

BAB III

LAPORAN PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.

Lokasi penelitian ini adalah kota Banjarmasin. **Banjarmasin** adalah salah satu kota sekaligus merupakan ibu kota dari provinsi Kalimantan Selatan. Kota ini memiliki luas wilayah 72 km² atau 0,019% dari luas wilayah Kalimantan Selatan. Jumlah penduduk di kota ini adalah sebanyak 527.250 jiwa (2000) dengan kepadatan penduduk 7.325/km².

1. Letak

Kota Banjarmasin terletak pada 3°,15 sampai 3°,22 Lintang Selatan dan 114°,32 Bujur Timur, ketinggian tanah berada pada 0,16 m di bawah permukaan laut dan hampir seluruh wilayah digenangi air pada saat pasang.

2. Batas

Letak kota Banjarmasin berada di sebelah selatan provinsi Kalimantan Selatan dan berbatasan dengan:

- Sebelah Utara dan Barat berbatasan dengan Kabupaten Barito Kuala
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Tanah Laut
- Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Banjar

3. Wilayah Administratif

Kota Banjarmasin terdiri atas 5 kecamatan, yaitu:

1. Kecamatan Banjarmasin Barat: 13,37km²

Kecamatan Banjarmasin Barat adalah salah satu kecamatan dalam wilayah Kota Banjarmasin, yang memiliki luas wilayah 13,37 km².

Kecamatan Banjarmasin Barat berbatasan dengan :

- Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Banjarmasin Utara
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Banjarmasin Selatan
- Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Alalak, Barito Kuala
- Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Banjarmasin Tengah

2. Kecamatan Banjarmasin Selatan: 20,18 km²

Kecamatan Banjarmasin Selatan adalah salah satu kecamatan dalam wilayah Kota Banjarmasin, yang memiliki luas wilayah 20,18 km².

Kecamatan Banjarmasin Selatan berbatasan dengan :

- Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Banjarmasin Timur
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Banjarmasin Barat
- Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Kertak Hanyar, Banjar
- Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Banjarmasin Tengah

3. Kecamatan Banjarmasin Tengah: 11,66 km²

Kecamatan Banjarmasin Tengah adalah salah satu kecamatan dalam wilayah kota Banjarmasin, yang memiliki luas wilayah 11,66 km².

Kecamatan Banjarmasin Tengah berbatasan dengan :

- Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Banjarmasin Utara
- Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Banjarmasin Barat
- Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Banjarmasin Timur

- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Banjarmasin Selatan

4. Kecamatan Banjarmasin Timur: 11,54 km²

Kecamatan Banjarmasin Timur adalah salah satu kecamatan dalam wilayah kota Banjarmasin, yang memiliki luas wilayah 11,54 km².

Kecamatan Banjarmasin Timur berbatasan dengan:

- Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Sungai Tabuk, Banjar
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Banjarmasin Selatan
- Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Kertak Hanyar, Banjar
- Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Banjarmasin Tengah

5. Kecamatan Banjarmasin Utara: 15,25 km²

Kecamatan Banjarmasin Utara adalah salah satu kecamatan di kota Banjarmasin, yang memiliki luas wilayah 15,25 km².

Kecamatan Banjarmasin Utara berbatasan dengan :

- Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Alalak, Barito Kuala
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Banjarmasin Barat dan Kecamatan Banjarmasin Tengah
- Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Banjarmasin Timur
- Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Alalak, Barito Kuala¹.

4. Rumah Ibadah

Rumah ibadah :

- Masjid 141 buah
- Musholla 155 buah

¹http://id.wikipedia.org/wiki/Kota_Banjarmasin di akses pada tanggal 1 Februari 2009.

- Langgar 717 buah
- Gereja Protestan 19 buah
- Balai Jemaat 1 buah
- Gereja Katolik 3 buah
- Kapel 1 buah
- Pura 1 buah
- Vihara 8 buah

Rumah ibadah di Banjarmasin, diantaranya:

- Masjid Sultan Suriansyah (1526)
- Masjid Jami Banjarmasin
- Masjid Raya Sabilal Muhtadin
- Gereja Cathedral Banjarmasin
- Gereja Hati Yesus yang Mahakudus Banjarmasin
- Gereja Santa Perawan Maria Banjarmasin
- Gereja Maranatha Banjarmasin
- Tempat Ibadah Tridharma Banjarmasin
- Gereja Eppata Banjarmasin
- Vihara Dhammasoka Banjarmasin (2001)²

6. Agama

Jumlah Agama Laki (Kota) Dan Perempuan (Kota) di Banjarmasin :

² http://id.wikipedia.org/wiki/Banjarmasin#Rumah_Ibadah Di akses pada Tgl 23 Juli 2009

1) Banjarmasin Selatan

Banjarmasin Selatan	Islam	Katholik	Protestan	Hindu	Budha
Laki	56.142	1.045	836	43	552
Perempuan	56.428	1.051	835	58	442

2) Banjarmasin Timur

Banjarmasin Selatan	Islam	Katholik	Protestan	Hindu	Budha
Laki	47.341	642	865	73	334
Perempuan	48.185	657	856	106	324

3) Banjarmasin Tengah

Banjarmasin Selatan	Islam	Katholik	Protestan	Hindu	Budha
Laki	43.603	1.165	1.401	171	1.077
Perempuan	44.777	1.217	1.492	188	1.038

4) Banjarmasin Barat

Banjarmasin Selatan	Islam	Katholik	Protestan	Hindu	Budha
Laki	60.784	433	1.794	56	107
Perempuan	60.327	422	1.808	55	94

5) Banjarmasin Utara³

Banjarmasin Selatan	Islam	Katholik	Protestan	Hindu	Budha
Laki	38.983	128	392	24	30
Perempuan	39.319	107	350	17	28

7. Suku bangsa

Suku bangsa di kota ini antara lain:

Nomor	Sukubangsa	Jumlah
1	Suku Banjar	417.309 jiwa
2	Suku Jawa	56.513 jiwa
3	Suku Madura	12.759 jiwa
4	Suku Bukit (Dayak Meratus)	7.836 jiwa
5	Suku Bugis	2.861 jiwa
6	Suku Sunda	2.319 jiwa
7	Suku Bakumpai	1.048 jiwa
8	Suku Mandar	105 jiwa
9	Suku-suku lainnya	26.500 jiwa

Suku lainnya antara lain:

- Suku Dayak Ngaju
- Suku Dayak Maanyan
- Suku Batak

³Badan Pusat Statistik, *Karakteristik Penduduk Kota Banjarmasin Hasil Sensus Penduduk 2000*, Kota Banjarmasin, h. 39 & 42.

- Suku Bali
- Suku Ambon
- Etnis Arab
- Etnis Tionghoa

Keberadaan suku-suku ini ditandai dengan adanya rumah ibadah yang berlatang belakang suku-suku tersebut⁴.

B. Gambaran Umum Nahdlatul Ulama Banjarmasin.

1. Sejarah Berdirinya Nahdlatul Ulama di Kalimantan Selatan dan di Banjarmasin.

Sesudah Nahdlatul Ulama berdiri pada tanggal 16 rajab 1344/ 31 Januari 1926 M di Surabaya Jawa timur maka 8 bulan kemudian diadakan muktamar NU I di kota yang sama pada tanggal 21-23 september 1926. Muktamar ini dihadiri oleh sekitar 216 orang utusan dari berbagai daerah di Indonesia yang didalamnya terdapat tidak kurang dari 170 alim ulama di antaranya ialah K.H Abdullah dari Palembang K.H Abubakar dari Kalimantan dan Tuan Guru Haji Abdul Qadir Hasan dari Martapura. Dari 170 alim ulama tersebut terdapat 93 orang kyai dari Jawa dan Madura. Kehadiran Tuan Guru Haji Abdul Qadir Hasan dalam muktamar yang diselenggarakan di hotel muslimin Jl. Peneleh Surabaya tersebut mempunyai arti penting, karena dari muktamar inilah bibit kelahiran Jam'iyah NU di Kalimantan Selatan mulai disemaikan⁵.

⁴ http://id.wikipedia.org/wiki/Banjarmasin#Suku_bangsa Di akses pada Tgl 23 Juli 2009

⁵Ahdi Makmur dkk, *Sejarah Perkembangan Nahdlatul Ulama di Kalimantan Selatan (1928-1984)*, (Banjarmasin: Puslit IAIN Antasari, 1999), h.14-15.

Setelah H. Abdul Qadir Hasan kembali ke Martapura, dia mempelajari berdirinya Jam'iyah NU di daerah ini. Atas usahanya, Jam'iyah Nahdlatul Ulama pun berdiri di Kalimantan Selatan pada tahun 1928, pendirinya adalah Tuan Guru Haji Abdul Qadir Hasan ulama kelahiran kampung Tunggulerang Martapura Kalimantan Selatan (1891-1978). Sebagaimana disebutkan di atas tadi Tuan Guru Haji Abdul Qadir Hasan telah mengikuti Mukhtamar NU I di Surabaya dan sehabis Mukhtamar beliau dititipi oleh gurunya yang juga Rois Akbar NU Hadaratus Syaikh K.H Hasyim Asy'ari untuk mendirikan NU di tempat kelahirannya (Martapura). Kehadiran NU di Martapura/ Kalimantan pada waktu itu tampaknya mempunyai makna strategis terutama untuk menjaga paham Ahl Al-Sunnah wa Al-Jama'ah, yang dalam mukhtamar tersebut menjadi keputusan yang dianggap paling penting karena ini menyangkut masalah mazhab. Sebagai murid yang taat setelah pulang ke Martapura mewujudkan keinginan gurunya dengan mendirikan Jam'iyah NU di Martapura pada tahun 1928.

Pada masa-masa berikutnya Jam'iyah NU Martapura berkembang pesat, ini ditandai dengan semakin bertambahnya para anggota. Pembentukan Jam'iyah NU di Martapura kemudian disusul dengan berdirinya majelis konsul dan beberapa cabang NU di wilayah Kalimantan. Majelis konsul NU pertama kali berdiri di Barabai pada tahun 1933. Pendiri dan sekaligus pimpinan Majelis Konsul NU tersebut adalah H. Sulaiman Kurdi. Untuk mengelola majelis konsul ini, beliau dibantu oleh K.H. Husin Arab dan K.H. Hasan Arab (dua bersaudara). Majelis konsul ini ber Kantor di rumah beliau, yaitu di samping Pasar Barabai (sekarang jalan Lorong NU). Dalam perkembangannya majelis konsul NU di

barabai di pindah ke Banjarmasin sekitar Tahun 1950 an sementara itu di kota Barabai sendiri telah berdiri cabang NU selain di Haruyan (Labuan Amas) dan di Limbar (Batang Alai Selatan). NU masuk ke Haruyan sekitar tahun 1934 bersamaan dengan dibukanya madrasah NU yang pada waktu itu gurunya didatangkan dari Pulau Jawa. Delapan belas tahun kemudian (1952), cabang NU di Haruyan menjadi Cabang Partai NU Haruyan. Setelah menjadi Parta NU, orang-orang NU yang sebelumnya masuk Parta Masyumi telah kembali menjadi anggota Partai NU. Jumlah anggotanya sekitar 2.000 orang, memiliki 9 ranting, dan 8 buah sekolah dengan jumlah murid sekitar 500 orang. Begitu juga Jam'iyah NU di Limbar kemudian berubah menjadi cabang Partai NU pada tahun 1933. Namun, cabang ini kurang berkembang karena mendapat saingan dari partai-partai lain (Masyumi, PNI, dan PKI). Sampai tahun 1953, jumlah anggotanya ada 1.180 orang dan memiliki ranting sebanyak 6 buah⁶.

Beberapa tahun setelah berdiri NU di Martapura, cabang NU di Banjarmasin juga berdiri (sekitar tahun 1930-an). Cabang ini berdiri lebih awal dibanding dengan berdirinya Majelis Konsul NU itu sendiri (majelis Konsul NU Barabai). Cabang NU Banjarmasin diketuai oleh H. Gusti Umar dengan di Bantu antara lain said Ali Alkaf, H. Achmad Nawawi, H, Hasyim, Sayyid Alwi dan H. Syachrani⁷ dan berkantor di rumah H.Gusti Umar sendiri di jalan Sungai Mesa Banjarmasin. Cabang NU berikutnya yang berdiri setelah itu adalah cabang NU di Negara. Cabang ini diperkirakan berdiri lebih awal dibanding cabang NU di

⁶*Ibid*,h.20.

⁷Humaidy, Jurnal Kebudayaan “Kandil” Melintasi Tradisi, “Pergerakan Organisasi Islama Di Kalimantan Selatan”, edisi 10 tahun III (Agustus-Oktober 2005), h.60.

Kandangan, karena Negara adalah salah satu tempat “pengajian” agama yang tertua di Kalimantan Selatan selain di Martapura. Di samping itu, hubungan transportasi antara Martapura (sebagai tempat kelahiran NU yang pertama) dan Negara, antar Banjarmasin (basis cabang NU yang kedua setelah Martapura) dan Negara cukup lancar karena dihubungkan oleh sungai Martapura, sungai Barito, dan sungai Negara. Karena itu, tidak mustahil cabang NU Negara berdiri lebih awal dibanding cabang-cabang NU lainnya di daerah Hulu Sungai. Kecuali cabang NU Martapura dan cabang NU Banjarmasin.

Cabang NU di Negara didirikan oleh Tuan Guru Haji Muhammad Jasin sekitar tahun 1930 an. Selain di Negara, NU juga berdiri di Kandangan yang dipelopori oleh Tuan Guru H. M. Arsyad, Tuan Guru H. Abdul Wahab, dan Tuan Guru H. Iberahim. Cabang yang berbasis di Desa Bamban ini (yang semula hanya berbentuk “kriing” atau ranting) berdiri sekitar tahun 1936. Dalam perkembangan kemudian, Cabang NU Kandangan memiliki beberapa ranting seperti di Hamawang, Telaga Langsat, dan Gunung Hamak. Delapan tahun setelah berdirinya NU yang pertama kali di Kalimantan Selata diadakan Mukatamar NU XI di Banjarmasin (Juni 1936) dengan susunan kepanitiaan terdiri dari Mansyur Amin (Ketua), Bachtiar (Sekretaris), Said Abdurrahman (Sekretaris I merangkap Bendahara), Jampirus (Sekretaris II) dan Arthun Arta (Bagian Upacara). Mukatamar NU XI ini mengambil tempat di sebuah rumah bertingkat dua di tepian sungai Martapura (persisnya di smaping kiri langgar al-Hinduwan Jalan Sungai Mesa Banjarmasin). Selain dihadiri dan dibuka oleh pimpinan *Hoop Bestuur* NU (K.H. Wahab Chasbullah), muktamar ini juga diikuti oleh utusan-utusan NU dari

luar Kalimantan dan pimpinan majelis konsul dan beberapa cabang/majelis wakil cabang/ranting NU wilayah Kalimantan sendiri. Utusan muktamar, terutama yang berasal dari luar Kalimantan, ditempatkan di rumah Haji Gusti Umar yang pada waktu itu berfungsi sebagai kantor NU cabang Banjarmasin. Delapan tahun setelah berdirinya NU yang pertama kali di Kalimantan Selatan diadakan Mukatamar NU XI di Banjarmasin (Juni 1936) dengan susunan kepanitiaan terdiri dari Mansyur Amin (Ketua), Bachtiar (Sekretaris), Said Abdurrahman (Sekretaris I merangkap Bendahara), Jampirus (Sekretaris II) dan Arthun Arta (Bagian Upacara). Mukatamar NU XI ini mengambil tempat di sebuah rumah bertingkat dua di tepian sungai Martapura (persisnya di smaping kiri langgar al-Hinduwan Jalan Sungai Mesa Banjarmasin). Selain dihadiri dan dibuka oleh pimpinan *Hoop Bestuur* NU (K.H. Wahab Chasbullah), muktamar ini juga diikuti oleh utusan-utusan NU dari luar Kalimantan dan pimpinan majelis konsul dan beberapa cabang/majelis wakil cabang/ranting NU wilayah Kalimantan sendiri. Utusan muktamar, terutama yang berasal dari luar Kalimantan, ditempatkan di rumah Haji Gusti Umar yang pada waktu itu berfungsi sebagai kantor NU cabang Banjarmasin.

Muktamar tersebut telah menghasilkan beberapa keputusan. Selain masalah agama, keputusan yang juga di ambil ialah yang menyangkut masalah sosial dan pendirian cabang baru pasca Mukatamar itu antara lain NU di Kelua, Alabio, dan di Ampah.

Cabang NU di Kelua berdiri lebih awal dibanding cabang NU di Alabio. Diperkirakan cabang ini berdiri sekitar tahun 1937-an, dimana pada waktu itu

organisasi local Hidayatul Islamiyah yang banyak mempunyai lembaga pendidikan keagamaan mulai bergabung dalam Jam'iyah NU.

Pada tahun 1938, cabang NU Kelua menjadi tuan rumah Konferensi Daerah. Sebagai tuan rumah, cabang NU ini diperkirakan mempunyai anggota ukup banyak pada saat itu dan terus bertambah setelah konferensi tersebut. Tetapi kemudian, pada tahun 1950-an, anggota NU cabang Kelua hanya tinggal 11 orang, karena para anggotanya telah menjadi anggota Partai Masyumi sejak pendudukan Jepang. Dari Kelua, NU kemudian masuk dan berkembang ke daerah lainnya di Kabupaten Tabalong, seperti ke Tanjung dan Muara Uya.

Cabang NU di Alabio merupakan cabang NU yang ke-102 di wilayah Indonesia. Cabang ini didirikan karena dilatarbelakangi oleh adanya perbedaan paham keagamaan yang dianut oleh masyarakat di daerah tersebut, khususnya di Desa Tabakun (Alabio). Perbedaan paham ini mengakibatkan timbulnya kelompok-kelompok aliran keagamaan (kaum hijau, kaum putih/tua, dan kaum "kenyang" dan konflik sosial. Konflik ini berdampak kepada disharmonisasi hubungan sosial antar individu dan antar kelompok. Atas kejadian ini, maka timbul inisiatif dari beberapa tokoh masyarakat/agama yang sepaham (kaum tua) untuk membentuk organisasi tersendiri, yang pada gilirannya bisa menjadi anutan bagi warga (anggotanya) dalam menghadapi berbagai situasi yang berkembang di masyarakat dan mengayomi mereka dalam berbagai permasalahan. Setelah melalui pertemuan di rumah kepala desa Tabukan (H. Iman), atas saran anak muda yang bernama H. Birhasani, maka disepakati untuk mendirikan cabang NU di Alabio.

Sebaliknya cabang NU di Ampah berdiri setelah Indonesia merdeka, yaitu pada bulan Agustus 1948. seperti jua terjadi pada cabang-cabang NU lainnya di wilayah Kalimantan, anggota NU cabang Ampah masuk Masyumi sebelum NU menjadi partai politik. Cabang NU Ampah mulai hidup kembali setelah NU menjadi partai politik tahun 1952.

Dalam perkembangan berikutnya, majelis konsul, cabang, majelis wakil cabang dan ranting NU di Kalimantan Selatan berubah status organisasinya. Dari tahun 1928 sampai tahun 1951, NU masih berupa *jam'iyah al-diniyah al-Islamiyah* (organisasi sosial keagamaan), tetapi kemudian menjadi partai politik (Partai NU) sejak tahun 1952. Konsekuensi perubahan ini, membuat Majelis Konsul NU di Banjarmasin (majelis konsul ke-2) yang ketika itu diketuai oleh H. Saadit berrubah menjadi majelis Konsul Partai NU Kalimantan Selatan⁸.

2. Keorganisasian Nahdlatul Ulama secara umum

a). Kepengurusan NU

Kepengurusan NU terdiri atas Mustasyar, Syuriah, dan Tanfidziah, mustasyar adalah penasehat yang secara kolektif bertugas memberikan nasihat kepada pengurus NU menurut tingkatannya dalam rangka menjaga kemurnian khittah Nahdliyah, ulama, dan *ishlah zatil bayn* (menyelesaikan persengketaan). Mustasyar ini hanya ada ditingkat pengurus besar, pengurus wilayah, pengurus cabang dan pengurus majelis wakil cabang (MWC). Syuriah adalah jabatan tertinggi organisasi yang berfungsi sebagai pembina,

⁸Ahdi Makmur dkk, *Op.cit*, h. 28.

pengendali, pengawas dan penentu kebijakan dalam usaha mewujudkan tujuan organisasi.

Pengurus Syuriah mempunyai tugas-tugas:

- a. Menentukan arah kebijakan NU di dalam organisasi dalam melakukan usaha dan tindakan untuk mencapai tujuan.
- b. Memberikan petunjuk, bimbingan dan pembinaan dalam memahami dan mengamalkan serta mengembangkan ajaran Islam menurut paham Ahlussunah wal jama'ah baik di bidang akidah, syari'ah maupun akhlak.
- c. Mengendalikan, mengawasi dan memberikan koreksi terhadap perangkat NU agar pelaksanaan program NU berjalan di atas ketentuan organisasi dan agama Islam berhaluan ahlussunah wal jama'ah.
- d. Membimbing, mengarahkan dan mengawasi badan otonom, lembaga dan lajnah yang berada di bawah syuriah; dan
- e. Membatalkan keputusan atau langkah perangkat organisasi NU apabila dinilai bertentangan dengan ajaran Islam berpaham ahlussunah wal jama'ah atau melanggar ketentuan organisasi berdasarkan rapat.

Pengurus tanfidziyah adalah pelaksana harian organisasi NU yang mempunyai tugas:

- a. Memimpin jalannya organisasi sehari-hari sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan oleh pengurus syuriah.
- b. Melaksanakan program NU.
- c. Memahami dan mengawasi kegiatan semua perangkat organisasi yang berada di bawahnya.

- d. Menyampaikan laporan secara periodik kepada pengurus syuriah tentang pelaksanaan tugas.

Untuk dapat melaksanakan tugas-tugasnya dengan baik, pengurus tanfidziyah dapat membentuk tim-tim kerja tetap atau sementara sesuai dengan kebutuhan dan mengatur pembagian tugas sesama pengurus yang dituangkan dalam peraturan tata kerja. Di samping itu, ketua tanfidziyah dapat menghadiri rapat-rapat yang diadakan oleh pengurus syuriah, khususnya berkaitan dengan pelaksanaan program.

b). Tingkat Kepengurusan

Tingkat kepengurusan dalam organisasi NU terdiri dari pengurus besar (PB) untuk tingkat pusat; Pengurus Wilayah (PW) untuk tingkat propinsi; Pengurus Cabang (PC) untuk tingkat kabupaten/kota; pengurus majelis wakil cabang (MWC) untuk tingkat kecamatan; dan Pengurus ranting (PR) untuk tingkat desa/kelurahan.

a. Pengurus Besar

Pengurus besar adalah kepengurusan organisasi NU di tingkat pusat dan berkedudukan di ibu kota Negara Republik Indonesia. Pengurus Besar merupakan penanggung jawab kebijaksanaan dalam pengendalian organisasi dan pelaksanaan keputusan muktamar.

b. Pengurus Wilayah

Pengurus Wilayah adalah kepengurusan organisasi NU di tingkat propinsi atau daerah yang disamakan dengannya dan berkedudukan di ibu kota propinsi. Pengurus Wilayah dapat dibentuk, jika terdapat sekurang-kurangnya lima cabang, dan permintaan pembentukannya disampaikan kepada Pengurus

Besar disertai keterangan tentang daerah yang bersangkutan dan jumlah cabangnya. Pengurus Wilayah berfungsi sebagai koordinator cabang-cabang di daerahnya dan sebagai pelaksana kebijakan Pengurus Besar untuk daerahnya dan keputusan-keputusan Konferensi Wilayah.

c. Pengurus Cabang

Pengurus Cabang adalah kepengurusan organisasi NU di tingkat kabupaten/kota dan berkedudukan di kotanya. Sedangkan pengurus cabang istimewa di luar negeri, kedudukannya ditetapkan oleh Pengurus Besar. Begitu juga dalam keadaan khusus Pengurus Besar dapat membentuk pengurus cabang di luar ketentuan di atas, karena besarnya jumlah penduduk, luasnya daerah, sulitnya komunikasi, atau karena faktor kesejarahan.

Pengurus Cabang dapat dibentuk, jika terdapat sekurang-kurangnya tiga Majelis Wakil cabang dan permintaan pembentukannya disampaikan kepada pengurus besar, yang dikuatkan oleh Pengurus wilayah dengan masa percobaan selama tiga bulan. Pengesahan susunan Pengurus Cabang dikeluarkan oleh Pengurus Besar setelah mendapat persetujuan Pengurus Wilayah.

Pengurus Cabang mengkoordinir Majelis Wakil Cabang (MWC) dan ranting-ranting di daerahnya dan melaksanakan kebijakan Pengurus Wilayah dan Pengurus Besar untuk daerahnya serta keputusan-keputusan konferensi cabang.

d. Pengurus Majelis Wakil Cabang

Pengurus Majelis Wakil Cabang (MWC) adalah kepengurusan organisasi NU di tingkat kecamatan atau daerah yang disamakan dengannya. MWC dapat dibentuk jika sekurang-kurangnya terdapat empat ranting dan pembentukannya disampaikan kepada pengurus wilayah yang dikuatkan oleh pengurus cabang setelah melalui masa percobaan selama 3 bulan. Pengesahan susunan pengurus MWC dikeluarkan oleh pengurus wilayah setelah mendapatkan persetujuan pengurus cabang.

Pengurus MWC mengkoordinir ranting-ranting di daerahnya dan melaksanakan kebijakan pengurus cabang serta keputusan-keputusan Konferensi MWC.

e. Pengurus Ranting

Pengurus ranting adalah kepengurusan organisasi NU di tingkat desa/kelurahan atau daerah yang disamakan dengannya. Pengurus ranting dapat dibentuk, jika terdapat sekurang-kurangnya lima belas anggota, dan penetapan pembentukannya disampaikan kepada pengurus cabang dengan dikuatkan oleh pengurus majelis wakil cabang, serta melalui masa percobaan selama tiga bulan. Pengesahan susunan pengurus ranting dikeluarkan oleh pengurus cabang setelah mendapat persetujuan MWC.

Pengurus Ranting memimpin dan membina anggota-anggota NU di daerahnya dan melaksanakan kebijaksanaan Pengurus Cabang dan MWC untuk daerahnya serta keputusan-keputusan rapat anggota.

c). **Keanggotaan Nahdlatul Ulama**

Keanggotaan NU dapat diikuti oleh setiap warga Negara Indonesia yang beragama Islam dan sudah menyatakan keinginannya menjadi anggota, serta sanggup mentaati AD/ART dapat diterima menjadi anggota NU. Dalam AD/ART NU bab I pasal 1, keanggotaan NU diklasifikasikan menjadi:

- Anggota biasa, yaitu setiap warga Negara Indonesia yang beragama Islam, menganut salah satu mazhab yang empat, sudah akil balig, menyetujui akidah, asas, tujuan, usaha-usaha, dan sanggup melaksanakan semua keputusan NU.
- Anggota luar biasa, yaitu setiap orang yang beragama Islam, sdah akil balig, menyetujui akidah, asas, tujuan, dan usaha-usaha NU, namun yang bersangkutan berdomisili secara tetap di luar wilayah Negara republik Indonesia.
- Anggota kehormatan, yaitu setiap orang yang bukan anggota biasa atau anggota luar biasa yang dianggap telah berjasa kepada NU dan ditetapkan dalam keputusan pengurus besar.

Setiap anggota NU berhak mengikuti dan mengambil manfaat dari kegiatan-kegiatan NU, mendapatkan pembelaan dan pelayanan serta mengemukakan pendapat, memilih dan dipilih sebagai pengurus. Di samping itu, setiap anggota berkewajiban meningkatkan ukhuwah Islamiyah dan persatuan nasional, taat, patuh, dan membantu semua kegiatan yang

dilaksanakan oleh NU, serta iuran bulanan (*I'annah syahriah*) dan iuran tahunan (*I'annah sanawiyah*)⁹.

3. Struktur Kepengurusan NU Kota Banjarmasin 2008-2013

SUSUNAN PENGURUS CABANG NAHDLATUL ULAMA

KOTA BANJARMASIN PERIODE 2008-2013

MUSTASYAR

- 1. HABIB UMAR AL IDERUS**
- 2. KH. BASIRUN ALI**
- 3. KH. ZAINAL AQLI. B**
- 4. KH. BAHRUL ILMI**
- 5. KH. ABDUSY SYUKUR ALHAMIDI**
- 6. KH. WAINI HAMBALI**
- 7. KH. M. BASUNI ANWAR SULAIMAN**
- 8. Drs. H. HANSI SYUKRI, M.Pd**
- 9. M. BAKRANSYAH ABBAS**
- 10. KHAIRUL SALEH, SE. MM**

⁹Aceng Abdul Azis Dy, *Islam Ahlussunnah Wal Jama'ah di Indonesia: Sejarah, Pemikiran dan Dinamika Nahdlatul Ulama*, (Jakarta: Pustaka Ma'arif NU, 2006), h. 137,

SYURIAH

1. **Rois = KH. Syamsul Rahman**
2. **Wakil Rois = Drs. KH. Sofyan Hanafi**
3. **Wakil Rois = KH. Ahmad Sam'ani**
4. **Wakil Rois = KH. M. Syukrani**
5. **Wakil Rois = KH. Abdul Gaffar Syukur, BA**
6. **Wakil Rois = Drs. H. Abdul kadir Syukur, Lc. M.Ag**
7. **Wakil Rois = Drs. KH. Abd. Salam**
8. **Wakil Rois = Drs. H. M. Adenan, MA**

1. **Katib = ust. M. Syahyuni Sabri**
2. **Wakil Katib = Ust. Tawfiqur Rahim, S.Pd.I**
3. **Wakil Katib = Ust. Muhammad Yusuf, S.Th.I**
4. **Wakil Katib = Ust. Muhammad Fadli**
5. **Wakil Katib = Drs. H. Fadlian Hafizi**
6. **Wakil Katib = Drs. H. Rusdi Halim, S.Pd.I**
7. **Wakil Katib = Drs. Suriansyah**
8. **Wakil Katib = Drs. Basriansyah**

TANFIDZIYAH

- 1. Ketua = Drs. H. Dahri**
- 2. Wakil Ketua = H. M. Thaher SL, SE, MBA**
- 3. Wakil Ketua = Muhlidi Sulaiman, S.Ag**
- 4. Wakil Ketua = Drs. Syarbani. D**
- 5. Wakil Ketua = Drs. H. Anwar Hadimi**
- 6. Wakil Ketua = Drs. M. Yuseran. HM**
- 7. Wakil Ketua = H. Akhmad Kusasi Napiah**
- 8. Wakil Ketua = Drs. H. Tholibin, SH**

- 1. Sekretaris = Ilham Mulyadi, S.Ag**
- 2. Wakil Sekretaris = M. Aminuddin, SH**
- 3. Wakil Sekretaris = Zainul Arifin**
- 4. Wakil Sekretaris = Mahdi Akhyar. HB**
- 5. Wakil Sekretaris = M. Nor Taslim, S.Ag**
- 6. Wakil Sekretaris = Ahmad Kusasi. ABD**
- 7. Wakil Sekretaris = Muhammad Firdaus, SH**
- 8. Wakil Sekretaris = Maisuri, SS**

BENDAHARA

1. Bendahara = H. Riduan Syahrani
2. Wakil Bendahara = Ade Fariedh, SE
3. Wakil Bendahara = Drs. H. Abd. Wahid. S
4. Wakil Bendahara = Mursidi. S
5. Wakil Bendahara = Drs. Syarifuddin

A'WAN

- | | |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Drs. KH. Ahmad Zamani, M.Ag 2. KH. Zainal hakim, BA 3. KH. M. Sa'dillah 4. Drs. KH. M. Salim Ahmad 5. KH. GT. Mardhoti Rafiq. AR 6. KH. Sam'ani 7. KH. M. Arsyad Arifin 8. Drs. KH. M. Jailani, MA 9. KH. M. Riduan syahrani 10. KH. Hasan Yamani 11. KH. Zainal Arifin, BA | <ol style="list-style-type: none"> 12. Drs. H. Khairul Saleh, M.Si 13.1H. Salman S. Abdurrahim 14. H. Rasmi Baihaqi 15. Drs. Ahmad Barjie. B 16. Drs. H. M. Abduh, M.Afg 17. Drs. Moh. Maksod. S 18. Ideris, S.Ag 19. Ust. Abdurrahman. MA 20. H. M. Yusuf Hifni 21. M. Yuhyiddin Nor S.Ag 22. Burhan, S.Pd.I¹⁰. |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

¹⁰Pengurus baru cabang NU kota banjarmasin periode 2008-2013 oleh tim formatur Hasil Konfercab NU Kota Banjarmasin XXXI bertempat dihotel BIUTI pada tanggal 12 maret 2009 di Banjarmasin.

C. Tokoh-Tokoh Nahdlatul Ulama Banjarmasin dan Perspektifnya Tentang Imam Mahdi.

Identitas Responden

Nama : Drs. H. Abu Bakar Kabi

Profesi : Ulama

- Apa pengertian Imam Mahdi menurut sepengetahuan Anda?

Jawab : Imam Mahdi adalah orang yang ditunggu pada akhir zaman, Imam Mahdi ialah hamba yang diutus Allah untuk menegakkan ketidakadilan, ketertindasan ummat di saat ummat Islam dalam keadaan terhimpit dalam segala keadaan. Secara bahasa Imam Mahdi adalah imam yang diberi petunjuk oleh Allah.

- Apakah Anda mengetahui konsep Imam Mahdi dalam Islam atau Nahdlatul Ulama?Jelaskan?

Jawab : Di dalam NU sendiri itu kepercayaan ummat yang datang dari kepercayaan ummat dan ulama tradisional (baca: kampung), sedangkan dalam Islam dilihat dari hadits-hadits yang menyatakan kedatangan Imam Mahdi ialah menandakan tanda kiamat besar setelah Islam jaya dikepemimpinan Imam Mahdi, maka setelah itulah akan tiba kiamat besar. Imam Mahdi akan memimpin ummat agar ummat Islam tidak tersesat pengaruh dari Dajjal. Imam Mahdi pun diakhir zaman akan ditemani Nabi Isa yang mana Nabi Isa persisnya bukan sebagai nabi tetapi predikat yang kupegang ialah membawa ajaran Muhammad dan bersama Imam Mahdi dan Nabi Isa akan melawan Dajjal.

- Dalil Apa yang Anda gunakan/ ketahui tentang adanya Imam Mahdi?

Jawab : pada Dalil Hadits Nabi dan dalam ayat Al Quran seperti yang di bawah ini walaupun ditujukannya kepada turunya Nabi Isa dalam penjelasan lain juga bahwa Imam Mahdi akan bersama Nabi Isa diakhir zaman nanti:

وَأَنَّ مِنْ أَهْلِ الْكِتَابِ إِلَّا لِيُؤْمِنُوا بِهِ، قَبْلَ مَوْتِهِ ^ط وَيَوْمَ الْقِيَامَةِ يَكُونُ عَلَيْهِمْ

شَهِيدًا

Artinya: “Tidak ada seorangpun dari ahli kitab, kecuali akan beriman kepadanya (Isa) sebelum kematiannya[380]. dan di hari kiamat nanti Isa itu akan menjadi saksi terhadap mereka”. (QS. An-Nisaa [4]: 159).

Dari Abu Sa’id al-Khudri ra.

لَا تَقُومُ السَّاعَةُ حَتَّى تَمْتَلِئَ الْأَرْضُ ظُلْمًا وَعُدْوَانًا، قَالَ ثُمَّ يُخْرِجُ رَجُلًا مِنْ عَشِيرَتِي أَوْ مِنْ

أَهْلِ بَيْتِي يَمْلُؤُهَا قِسْطًا وَعَدْلًا كَمَا مَلَأَتْ ظُلْمًا وَعُدْوَانًا.

Artinya:

“Kiamat tidak akan terjadi sampai bumi dipenuhi dengan kezhaliman dan ketidakadilan. Kemudian akan keluar seorang laki-laki dari kerabatku – atau dari

ahlu baitku – memenuhinya dengan keadilan sebagaimana sebelumnya dipenuhi kezhالiman dan permusuhan”

Bagaimana Pandangan (Kalau ada pandangan Umum dan Khusus) Anda Tentang Imam Mahdi?

Jawab : Imam Mahdi merupakan seseorang yang akan diutus Allah pada akhir zaman dalam arti konteks kiamat sebagai tanda-tanda datangnya kiamat besar, tetapi tidak masuk dalam rukun iman yang tertulis secara mutlak mesti menjadi sebuah kepercayaan walaupun pada dasarnya kalau kita lihat Aliran Syi’ah sendiri dalam salah satu ajarannya tentang rukun iman menambahkan 1 rukun, yaitu mengenai keimaman yang harus diimani, sedangkan Ahlussunah tidak seperti itu, kepercayaan pada Imam Mahdi tidak termasuk dalam rukun iman, tapi hanya masuk dalam konteks hari kiamat.

- Menurut Anda siapa yang dianggap sebagai Imam Mahdi diakhir zaman?

Jawab : Keturunan Rasulullah (Ahlul Bait) dari keturunan Fatimah, tapi masih ditunggu kelahirannya bukan seperti syiah yang ditunggu kedatangannya tetapi dia sudah lahir alias saat ini konon katanya di gaibkan.

- Apa saja Argumentasi Anda tentang adanya Imam Mahdi sebagai juru penyelamat di akhir zaman?

Jawab : Imam Mahdi memang pembicaraan dalam berbagai kalangan dari elit sampai masyarakat bawah. Jadi, semuanya berawal dari kekacauan yang tak terbendung lagi yang mana mengharuskan untuk seorang yang telah diberi petunjuk oleh Allah untuk melawan kebobrokan itu semua, yaitu Imam Mahdilah yang akan menangani itu, membenarkan tauhid, dan lain-lain.

- Bagaimana pendapat Anda kedatangan Imam Mahdi di Akhir zaman?

Jawab : Imam Mahdi merupakan sebuah penantian yang sudah lama dinanti oleh sebagian umat Islam karena dialah yang akan menjadi pemimpin sekaligus juru penyelamat bagi umat dengan datangnya Imam Mahdi ini pun akan menjadikan Islam bangkit lagi dari segala kezaliman, ketertindasan maupun secara ajaran dan umat itu sendiri. Islam akan jaya dan bangkit pada akhir zaman dalam kepemimpinan dari Imam Mahdi ini dan setelah Islam jaya maka kiamat akan tiba setelah tugasnya selesai untuk menyelamatkan umat dan ajaran Nabi yang selama ini diselewengkan dan kembali diluruskannya.

- Menurut Anda apakah Imam Mahdi sebuah kepercayaan yang harus diyakini oleh Umat Islam?

Jawab : boleh diyakini dalam konteks kita percaya hari kiamat karena ada seorang yang diberi petunjuk untuk membela Islam tetapi dalam konteks keimanan mengenai Imam Mahdi itu tidak wajib menjadi sebuah keyakinan secara akidah karena keyakinannya sudah mengarah ke syiah dan apabila kita yakin ada kiamat, maka wajib meyakini tetapi bukan tambahan pada rukun iman.

- Menurut Anda apakah Imam Mahdi masuk dalam konsep Rukun Iman dalam Islam?

Jawab : Masuk dalam rukun Iman tapi dalam konteks iman pada hari kiamat walaupun tidak menjadi point utama dalam konsep rukun Iman tetapi lebih kepada cabang dari hari kiamat itu.

- Menurut anda secara kelembagaan Nahdlatul Ulama, apakah mempercayai akan datangnya Imam Mahdi di akhir zaman?(atau hanya kepercayaan individu, pendapat ulama atau melalui sidang muktamar)

Jawab : Kepercayaan ini hanya datang dari kepercayaan individu atau ulama-ulama tradisional, saya kurang begitu mengetahui apakah Imam Mahdi pernah dibahas secara forum tetapi sering ditemukan pembahasan Imam Mahdi merupakan kepercayaan yang datang dari individu ataupun pendapat dari ulama di kalangan NU itu sendiri.

- Secara pendapat tokoh Nahdlatul Ulama menurut Anda Apakah konsep tentang Imam Mahdi Nahdlatul Ulama (Tokoh) berbeda dengan Ahlussunah Wal Jamaah atau memiliki kesamaan?

Jawab : Konsep Nahdlatul Ulama dari pendapat ulama ataupun kepercayaan yang ditemukan dikalangan NU itu sama dengan Ahlus Sunnah yaitu masih Menunggu kelahiran dari Imam Mahdi walaupun bisa saja pendapat dari tokoh NU itu sendiri berbeda karena Imam Mahdi bukan masalah ushul tapi sampai saat ini masih dalam perdebatan dan pembahasan Imam Mahdi tidak perlu saling menyalahkan tapi ini sebuah fenomena keagamaan yang terdapat pada realitas yang ada dan sebuah penantian seluruh umat manusia khususnya umat Islam¹¹.

¹¹Wawancara Pada Tgl 25 Januari 2009

Identitas Responden

Nama : DR. H. Mukhyar Sani, MA

Profesi : Ulama & Akademisi

- Apa pengertian Imam Mahdi menurut sepengetahuan Anda?

Jawab : Imam Mahdi adalah seseorang yang di tunjuk Allah diakhir zaman nanti untuk menyelamatkan umat Islam dalam keadaan umat tertindas dari kezaliman serta hilangnya tauhid didalam kehidupan seperti mendominasinya paham materialisme, hedonisme dll yang telah mempengaruhi pola kehidupan umat. sebenarnya juga hal ini sudah mulai kelihatan dalam masa sekarang tetapi hal ini masih belum mencapari pu caknya dan ketika manusia jauh dari bentuk keimanan dan peribadahan maka lahirlah Imam yang di tunjuk oleh Allah Swt untuk meluruskan kembali ajaran Nabi Muhammad Saw.

- Apakah Anda mengetahui konsep Imam Mahdi dalam Islam atau Nahdlatul Ulama, Jelaskan?

Jawab : Konsep Imam Mahdi dalam Islam merupakan seorang utusan yang di tunjuk Allah untuk menyelamatkan umat Islam tapi predikat beliau bukan nabi dan rasul melainkan pemimpin umat. Walaupun pada dasarnya konsep Imam Mahdi ini masih bersifat kontroversial mengenai sosoknya dan juga menimbulkan beragam tafsiran dan beragam perspektif. hal ini dapat di lihat seperti aliran syiah, dalam ajaran syiah mengenai Imam Mahdi yang dianggap aliran ini ialah imam ke

12 dalam juriat ke imaman paham mereka, aliran ini juga berbeda dengan aliran dalam Islam yang lain dalam hal rukun iman dalam doktrin syiah iman kepada Imam itu merupakan suatu keimanan yang dalam rukun iman mereka sedangkan mengenai Imam Mahdi sendiri ini merupakan pembahasan yang masih kontroversial.

- Dalil Apa yang Anda gunakan/ ketahui tentang adanya Imam Mahdi ?

Jawab : Imam Mahdi hanya di singgung pada hadits-hadits Nabi seperti :

Dari Abu Sa'id al-Khudri ra. Rasullah saw bersabda:

يَخْرُجُ فِي آخِرِ أُمَّتِي الْمَهْدِيُّ، يَسْقِيهِ اللَّهُ الْعَيْثُ، وَتُخْرَجُ الْأَرْضُ نَبَاتَهَا، وَيُعْطَى الْمَالُ صَحَاحًا، وَتَكْثُرُ الْمَاشِيَّةُ، وَتَعْظُمُ الْأُمَّةُ، يَعِيشُ سَبْعًا أَوْ ثَمَانِيًا.

Artinya:

“Al-Mahdi akan keluar pada masa akhir umatku, Allah mengirimkannya hujan dan bumi mengeluarkan tumbuh-tumbuhannya. Dia memberikan harta dengan sempurna, ternak menjadi banyak umat semakin besar, dan dia akan hidup selama tujuh atau delapan tahun”.

- Bagaimana Pandangan (Kalau ada pandangan Umum dan Khusus) Anda Tentang Imam Mahdi?

Jawab : Kepercayaan pada Imam Mahdi menurut saya bias di percaya bisa juga tidak jadi tidak ada paksaan karena tidak masuk dalam rukun iman secara mutlak,

walaupun saya pribadi akan adanya Imam Mahdi di akhir zaman nanti yang akan menyelamatkan umat Islam dari ketertindasan maupun banyaknya sikap dan perilaku umat Islam di akhir zaman nanti. Kepercayaan Imam Mahdi ini juga mirip dengan surah Al-anbiya surah 105 :

﴿١٠٥﴾ الصّٰلِحُوْنَ عِبَادِيْ يَرِثُهَا الْاَرْضَ اَنْ اَلذِّكْرَ بَعْدَ مِنْ اَلزُّبُوْرِ فِى كَتَبْنَا وَّلَقَدَّ

105. Dan sungguh telah Kami tulis didalam Zabur[973] sesudah (kami tulis dalam) Lauh Mahfuzh, bahwasanya bumi ini dipusakai hamba-hambaKu yang saleh.

apakah dia yang di tunjuk Allah untuk memimpin umat misalnya sebelumnya kita di Kalimantan selatan memiliki ulama besar dan kharismatik seperti K.H M,Zaini Abdul Ghani (Baca: Guru Izai) yang sebenarnya menjadi filter umat Islam pada masa sekarang dalam arti masa beliau masih hidup karena umat memiliki patokan nasehat dari beliau untuk menjalani kehidupan dan dengan wafatnya beliau artinya kita menunggu kembali lagi siapa orang yang shaleh yang akan datang memimpin umat Islam. Dalam konteks ini Imam Mahdi merupakan orang yang ditunggu-tunggu kehadirannya untuk dapat mengayomi umat Islam apakah per seratus tahun seperti yang di ungkapkan Al-Qur'an yang akan datang atau berapa kita tidak tahu.

▪ Menurut Anda siapa yang dianggap sebagai Imam Mahdi diakhir zaman?

Jawab : seperti konsep Ahlussunnah Wal Jama'ah begitu juga Nahdlatul Ulama yang menjadikan pedoman ialah keturunan dari ahlul bait dan pendapat saya sama dengan itu tetapi ahlul bait yang disini ialah yang akan dilahirkan bukan seperti syi'ah.

- Apa saja Argumentasi Anda tentang adanya Imam Mahdi sebagai juru penyelamat di akhir zaman?

Jawab : seperti yang di ungkapkan di hadits-hadits Nabi bahwa Imam Mahdi akan datang pada akhir zaman untuk melawan dajjal dan menolong umat dalam kehilangan jati dirinya sebagai Islam ataupun juga pada saat umat dalam ketertindasan dari orang-orang kafir di sinilah peran Imam Mahdi pada akhir zaman nanti yang nanti juga akan melawan segala bentuk kejahatan dimuka bumi.

- Bagaimana pendapat Anda kedatangan Imam Mahdi di Akhir zaman?

Jawab : kepercayaan kepada Imam Mahdi merupakan sebuah penantian sebagian umat Islam agar Ajaran Nabi Muhammad Saw bisa tegak di akhir zaman dan umat Islam sejahtera atas kepemimpinan dari Imam Mahdi, jadi memang sebuah harapan yang sudah lama dari umat untuk menanti kehadiran seseorang agar dapat menolong umat dalam ketertindasan.

- Menurut Anda apakah Imam Mahdi sebuah kepercayaan yang harus diyakini oleh Umat Islam?Jelaskan?

Jawab : menurut saya kepercayaan Imam Mahdi boleh di percaya boleh tidak karena hal ini tidak mengganggu keimanan jadi tidak ada masalah selagi tidak menjadikan Imam Mahdi menjadi point substansi dalam keimanan, melainkan hanya sebuah kepercayaan sebelum datangnya kiamat besar akan adanya seseorang yang akan menjadi pemimpin.

- Menurut Anda apakah Imam Mahdi masuk dalam konsep Rukun Iman dalam Islam?

Jawab : Imam Mahdi tidak masuk dalam Rukun Iman bukan seperti halnya Syiah jadi jika dilihat secara hukum itu bukan kewajiban hanya jatuh pada kepercayaan umat untuk menanti sang juru penyelamat utusan Allah yang telah diberi petunjuk untuk menegakkan syariat Nabi Muhammad Saw.

- Menurut anda secara kelembagaan Nahdlatul Ulama, apakah mempercayai akan datangnya Imam Mahdi di akhir zaman?(atau hanya kepercayaan individu, pendapat ulama atau melalui sidang muktamar)

Jawab : secara kelembagaan saya kurang mengetahui tetapi yang jelas dikalangan Nahdlatul Ulama sendiri juga berbeda pendapat tetapi pada dasarnya warga NU ataupun Ulama nya tetap ada yang percaya kepada Imam Mahdi adapun secara dalil hadits atau sifatnya kepercayaan memang percaya tanpa dalil yang jelas karena pembicaraan Imam Mahdi sudah berakar kuat di kalangan masyarakat bisa saja itu sebatas klaim dan percaya begitu saja akan kedatangan Imam Mahdi ini sudah menjadi wacana yang krusial dari berbagai aspek masyarakat bahkan aliran dan agama di dunia ini.

- Secara pendapat tokoh Nahdlatul Ulama menurut Anda Apakah konsep tentang Imam Mahdi Nahdlatul Ulama (Tokoh) berbeda dengan Ahlul Sunnah Wal Jamaah atau memiliki kesamaan?

Jawab : seperti yang saya sebutkan tadi konsep Imam Mahdi dalam NU sendiri itu tidak terpatok pada sebuah kelembagaan tetapi dia menjadikan Ahlul Sunnah Wal Jamaah sebagai dasarnya walaupun juga dikalangan ulama dan tokoh NU sendiri masih berbeda perspektif bahkan ada yang percaya dan ada yang tidak. Kalau NU menjadikan Ahlul Sunnah Wal Jama'ah sebagai pedomannya yang jelas konsep

tokoh-tokoh NU bukan seperti Syi'ah mengenai Imam Mahdi melainkan masih dalam proses menunggu akan datangnya Imam Mahdi seperti halnya aliran Ahlussunnah Wal Jama'ah. Wallahu'alam¹².

Identitas Responden

Nama : Drs. H. Masdari, M.Ag

Profesi : Akademisi

- Apa pengertian Imam Mahdi menurut sepengetahuan Anda?

Jawab : Imam Mahdi adalah seorang pemimpin atau Imam yang nantinya akan datang menjelang akhir zaman dan dengan kekuasaan yang diberikan Allah Swt kepadanya. Dia dapat memberikan pertolongan, petunjuk, menegakkan kebenaran dan keadilan maupun pencerahan lainnya kepada manusia khususnya umat Islam, Bahkan pada masa pemerintahannya situasi dan kondisi kehidupan masyarakat sangat kondusif, sehingga bisa dikatakan stabil antara kepentingan duniawi dan ukhrawi.

- Apakah Anda mengetahui konsep Imam Mahdi dalam Islam atau Nahdlatul Ulama?Jelaskan?

Jawab : dalam konteks Islam dalam arti kepercayaan kepada Imam Mahdi atas kutipan dari hadits Nabi yang mana Imam Mahdi merupakan seorang yang di beri petunjuk oleh Allah untuk memimpin Umat diakhir zaman dari keturunan ahlul bait sedangkan mengenai ke Nahdlatul Ulamaan itu tidak dibahas secara konsep tapi lebih kepada pendapat dari para tokohnya. Kalau pendapat saya dari apa yang

¹²Wawancara Pada tgl 7 April 2009

saya pahami mengenai Imam Mahdi ini semacam predikat saja atau berupa gelar kehormatan yang ditujukan kepada orang tertentu yang memang patut mendapatkan predikat itu, jadi bukan nama pribadi, sebab nama Imam Mahdi yang sebenarnya adalah Abdullah atau Ahmad Bin Abdullah dialah yang dipercaya sebagai juru penyelamat diakhir zaman.

- Dalil Apa yang Anda gunakan/ ketahui tentang adanya Imam Mahdi?

Jawab :

وَيُمْكِنُ لَهُ وَيَكْتُرُ الرَّحَاءُ فِي أَيَّامِهِ مِنْ وَفْرَةِ الْعَدْلِ وَكَثْرَةِ مَا يُعْطَى مِنَ الْمَالِ فَهُوَ

يَحْتَوِ الْمَالَ حَتَّى لَا يُعْذَهُ عَدًّا

Artinya: *Imam Mahdi dikaruniai ketetapan kekuasaan dan di masa pemerintahannya amat luaslah rezeki umat, karena memang betul-betul berlaku adil dan banyak pula harta yang diberikan. Ia menyebarkan harta itu dengan merata sekali, tanpa menghitung jumlah sama sekali. (HR. Muslim).*

وَيُمْكِنُ لَهُ وَيَكْتُرُ الرَّحَاءُ فِي أَيَّامِهِ مِنْ وَفْرَةِ الْعَدْلِ وَكَثْرَةِ مَا يُعْطَى مِنَ الْمَالِ فَهُوَ

يَحْتَوِ الْمَالَ حَتَّى لَا يُعْذَهُ عَدًّا

Artinya:

Imam Mahdi itu termasuk dalam lingkungan ahli kerabat atau keluarga Rasulullah saw, yakni dari puteri beliau yang bernama Fatimah (HR. Abu Daud dan Hakim).

Sebagai orang NU saya mempercayai kedua hadits tersebut untuk dijadikan landasan yang bisa dipegang, termasuk sebagai *hujjah*; meskipun sampai sekarang saya belum mengkaji secara khusus bagaimana *asbabul wurud*-nya apalagi *mentakhrij*-nya. Bagi saya dengan melihat perawi kedua hadits tersebut yang tidak diragukan lagi kapabilitas mereka sebagai perawi hadits, maka kualitas hadits-hadits tersebut tidak disangsikan lagi derajat keshahihannya.

- Bagaimana Pandangan (Kalau ada pandangan Umum dan Khusus) Anda Tentang Imam Mahdi?

Jawab : Imam Mahdi memang pada saatnya akan datang sebagai penolong umat manusia untuk memberikan pertolongan kepada umat manusia. Masa pemerintahan Imam Mahdi meski tidak lama namun sangat berarti bagi umat sedangkan Imam Mahdi adalah orang yang nantinya bersama-sama dengan Nabi Isa AS berupaya membunuh atau menyingkirkan Dajjal sebagai musuh diakhir zaman karena dajjal lah yang membutakan hati umat Islam agar konsep tauhid di dalam dada umat Islam hilang dan menjadi murtad bahkan mempertuhankan dajjal sebagai Tuhan.

- Menurut Anda siapa yang dianggap sebagai Imam Mahdi diakhir zaman?

Jawab : Seorang manusia biasa (bukan Nabi baru) tapi dari keturunan Rasulullah, yang telah diberi petunjuk oleh Allah untuk memimpin umat diakhir zaman dan membawa umat Islam dalam kesejahteraan yang akhirnya tegaknya Agama Allah dalam arti syariat Nabi Muhammad Saw yang selama ini di tinggalkan oleh umat dan dia juga diberikan beberapa keistimewaan oleh Allah SWT dalam bentuk maunah, yakni semacam kelebihan dan keutamaan yang dapat dikatakan luar biasa untuk menegakkan kebenaran.

- Apa saja Argumentasi Anda tentang adanya Imam Mahdi sebagai juru penyelamat di akhir zaman?

Jawab : Sebagai juru selamat Imam Mahdi sudah ditegaskan oleh Rasulullah Saw melalui sabda beliau yang diriwayatkan Abu Daaud: “Imam Mahdi itu lebar dahinya, mancung hidubfnya. Seluruh isi bumi olehnya dipenuhi dengan kejujuran dan keadilan, sebagaimana yang sebelum itu penuh dengan kezaliman dan penganiayaan. Imam Mahdi menegakkan syariat Islam serta menghidup-hidupkan apa-apa yang tercecce dari sunnah Rasulullah Saw. Sejak itu Islam menjadi jaya dan luhur kalimatnya, yakni di masa kekuasaan Imam Mahdi tersebut, sehingga dapatlah ditetapkan pemerintahannya di atas bumi”. Kedatangan Imam Mahdi ini sering diekspos dan dijelaskan oleh ulama , kiai, muballigh, dan muballighah NU dalam kesempatan ceramah mereka, khususnya yang diberikan kepada kaum Nahdiyin sendiri.

- Bagaimana pendapat Anda kedatangan Imam Mahdi di Akhir zaman?

Jawab : Kedatangan Imam Mahdi di akhir zaman merupakan sesuatu yang wajar dan rasional saja karena memang bertujuan mulia atau untuk aksi kemanusiaan

sekaligus keagamaan agar umat bisa bangkit dan Islam akan jaya diakhir zaman dengan kepemimpinan dari Imam Mahdi ini.

- Menurut Anda apakah Imam Mahdi sebuah kepercayaan yang harus diyakini oleh Umat Islam?Jelaskan?

Jawab : Harus diyakini dalam arti hal ini berkaitan dengan konteks rukun iman yaitu Iman pada hari kiamat apabila kita beriman pada hari kiamat maka secara tidak langsung keyakinan akan datangnya Imam Mahdi mesti terkait dengan kedatangan Imam Mahdi karena sebelum datangnya kiamat maka Allah akan mengutus seseorang yang diberi petunjuk untuk mengayomi umat diakhir zaman yaitu Imam Mahdi.

- Menurut Anda apakah Imam Mahdi masuk dalam konsep Rukun Iman dalam Islam?

Jawab : Ya masuk dalam salah satu rukun Iman tapi pada pembahasan ranting dari Iman kepada hari Kiamat jadi pembahasan pada Iman Hari kiamat dibahas secara sistematis misalnya sebelum kiamat besar tiba akan datang dajjal, Imam Mahdi, ya'juj dan ma'juj serta nabi isa tetapi tidak eksplisit atau tertulis secara mutlak dalam rukun iman pembahasan Imam Mahdi jadi bisa saja masuk dalam aspek Iman seperti argumentasi sebelumnya.

- Menurut anda secara kelembagaan Nahdlatul Ulama, apakah mempercayai akan datangnya Imam Mahdi di akhir zaman?(atau hanya kepercayaan individu, pendapat ulama atau melalui sidang muktamar)

Jawab : Pada dasarnya kepercayaan akan datangnya Imam Mahdi di akhir zaman merupakan kepercayaan individu dan pendapat ulama NU. Akan tetapi hal ini

lebih dikuatkan lagi secara kelembagaan karena pernah dibicarakan dalam forum Bahtsul Masail yang merupakan institusi formal di NU dalam membahas persoalan-persoalan aktual dan fenomenal sekitar isu-isu krusial keagamaan dalam kehidupan kaum Nahdiyyin, tepatnya tahun berapa saya kurang tahu tapi masalah Imam Mahdi pernah di bahas dalam forum itu.

- Secara pendapat tokoh Nahdlatul Ulama menurut Anda Apakah konsep tentang Imam Mahdi Nahdlatul Ulama (Tokoh) berbeda dengan Ahlul Sunnah Wal Jamaah atau memiliki kesamaan?

Jawab : Secara pendapat tokoh Nahdlatul Ulama, konsep tentang Imam Mahdi tidak berbeda dengan Ahlul Sunnah wal Jamaah, sebab doktrin Ahlul Sunnah wal Jamaah merupakan jargon utama dalam paham keberagamaan warga NU pada umumnya walaupun pendapat tokoh NU berbeda tetapi pada substansialnya tidak jauh berbeda dengan konsep Ahlul Sunnah yang masih menunggu kedatangan atau kelahirannya berbeda dengan syiah yang mana Imam Mahdi sudah ada tapi masih dalam keadaan gaib¹³.

¹³Wawancara Pada Tgl 14 April 2009

Identitas Responden

Nama : DR..H. Hadariansyah AB, MA

Profesi : Akademisi

- Apa pengertian Imam Mahdi menurut sepengetahuan Anda?

Jawab : Imam Mahdi merupakan sesosok tokoh yang ditunggu-tunggu di akhirs zaman artinya sebelum kiamat besar datang untuk bisa menyelamatkan umat dari ketertindasan.

- Apakah Anda mengetahui konsep Imam Mahdi dalam Islam atau Nahdlatul Ulama? Jelaskan?

Jawab : secara kelembagaan NU saya belum menemukan Imam Mahdi dibahas secara detil dalam arti konsep yang ada hanya muncul dari para tokoh-tokoh NU saja lebih-lebih Ulama Tradisional yang saya pikir ada terpengaruh dari aliran Syi'ah yang paling nampak kepercayaan kepada Imam Mahdi karena Imam Mahdi masuk dalam salah satu rukun imannya dan NU sendiri pada realitasnya ditemui ritual-ritual keagamaan syiah yang kadang diterapkam oleh warga NU misalnya peringatan 10 Muharram, Artinya kepercayaan Imam Mahdi pendapat saya itu lebih kepada ketokohan dari NU sedangkan secara kelembagaan saya tidak secara eksplisit melihatnya kearah itu. kepercayaan kepada Imam Mahdi dalam konteks Islam memang banyak perspektif interpretasi yang di temui dari dalil hadits Nabi Muhammad Saw, Dari hadits Nabi itu Nabi bersabda Imam Mahdi merupakan keturunan Ahlul Bait. Tetapi secara pribadi saya belum mengetahui kualitas dari hadits Nabi yang membicarakan Imam Mahdi itu intinya

Nabi mengatakan bahwa Imam Mahdi akan menjadi pemimpin umat sebelum akhir zaman.

- Dalil Apa yang Anda gunakan/ ketahui tentang adanya Imam Mahdi?

Jawab : Banyak dalil (hadits) yang berbicara mengenai Imam Mahdi walaupun secara kualitas masih kontroversial dan secara pribadi saya tidak begitu percaya dengan Imam Mahdi jadi untuk menegaskan dalil mana membuktikan adanya Imam Mahdi maka secara global Imam Mahdi dapat ditemukan dalilnya hanya dalam sabda Nabi Muhammad Saw tidak dibahas dalam Al Quran. Dalam hadits misalnya :

Dan dari Ali ra Rasulullah saw bersabda:

أَلْمَهْدِيُّ مِنَّا أَهْلَ الْبَيْتِ، يُصَلِّحُهُ اللهُ فِي لَيْلَةٍ.

Artinya:

“Al-Mahdi berasal dari kalangan kami ahlul bait, Allah memperbaikinya dalam jangka semalam’.

- Bagaimana Pandangan (Kalau ada pandangan Umum dan Khusus) Anda Tentang Imam Mahdi?

Jawab : pembahasan mengenai Imam Mahdi ini bukan berarti saya percaya saya termasuk yang tidak begitu percaya mengenai Imam Mahdi karena secara dalilpun saya masih meragukan akan kualitas hadits misalnya ada sebuah yaitu Imam Mahdi berasal mengklaim karena sesungguhnya keturunan Nabi itu adalah Fatimah sedangkan Hasan & Husin secara genetika adalah keturunan dari Ali artinya saya menganalisa Imam Mahdi itu tidak mesti dari keturunan Nabi

Muhammad melainkan Allah seorang yang ditakdirkan atas izin dan petunjuk Allah untuk memimpin umat diakhir zaman.

- Menurut Anda siapa yang dianggap sebagai Imam Mahdi diakhir zaman?

Jawab : saya lebih cenderung melihat Imam Mahdi ini adalah orang yang shaleh orang yang bisa membimbing umat seperti Ulama misalnya. Pendapat saya Imam Mahdi ini adalah orang Shaleh yang telah ditunjuk Allah siapapun orangnya.

- Apa saja Argumentasi Anda tentang adanya Imam Mahdi sebagai juru penyelamat di akhir zaman?

Jawab : kepercayaan Imam Mahdi tidak hanya dalam Islam kepercayaan ini sudah lama dan terus menjadi pembahasan yang sifatnya krusial jadi pada umumnya Imam Mahdi atau sebutan lainnya sebagai juru penyelamat pada sebagian manusia menjadi sebuah penantian untuk mendapatkan ketentraman bagi umat manusia dan terlindungi dari ketidakadilan dan ketertindasan walaupun sosok Imam Mahdi masih kontroversi akan kebenarannya. Konon dengan datangnya Imam Mahdi dengan memimpin umat diakhir zaman Islam kembali akan bangkit dan syariat yang dibawa Nabi akan tegak berdiri.

- Bagaimana pendapat Anda kedatangan Imam Mahdi di Akhir zaman?

Jawab : kedatangan Imam Mahdi merupakan seseorang yang telah diberi petunjuk oleh Allah untuk menjadi pemimpin dan mengayomi umat agar bisa taat terhadap ajaran Muhammad walaupun kegundahan umat diakhir zaman lebih kepada pengaruh dajjal untuk meniggalkan keyakinannya terhadap Allah Swt dalam arti

mengacaukan ketauhidan umat dan disinilah peran Imam Mahdi akan mengakkan kembali ajaran Nabi agar tidak terjerumus dari tipu dajjal.

- Menurut Anda apakah Imam Mahdi sebuah kepercayaan yang harus diyakini oleh Umat Islam?

Jawab : Tidak karena ini hanya bersifat kepercayaan bukan masuk dalam poin utama dalam Rukun Iman kita. Intinya boleh percaya asal tidak mengkultus atau merusak substansi keimanan kita.

- Menurut Anda apakah Imam Mahdi masuk dalam konsep Rukun Iman dalam Islam?

Jawab : Imam Mahdi tidak masuk dalam Rukun Iman melainkan hanya dibahas dalam konteks akhir zaman atau sebelum kiamat besar datang jadi tidak menjadi kewajiban untuk meyakini mengenai Imam Mahdi ini. Imam Mahdi ini hanya bersifat kepercayaan dari dulu hingga sekarang masih ada ditemui kepercayaan ini karena khususnya di Indonesia sudah berakar kuat dalam mind set masyarakatnya.

- Menurut anda secara kelembagaan Nahdlatul Ulama, apakah mempercayai akan datangnya Imam Mahdi di akhir zaman?(atau hanya kepercayaan individu, pendapat ulama atau melalui sidang muktamar)

Jawab : Kepercayaan Imam Mahdi ini sepengetahuan saya tidak ada NU secara kelembagaan memberikan semacam fatwa kepada warganya untuk harus percaya tetapi kepercayaan Imam Mahdi sangat kelihatan dari individu warga NU entah itu tokoh (pendapat ulama) ataupun masyarakatnya dan mengenai Imam Mahdi bisa ditemui dari pendapat-pendapat Ulama tradisional dan kultural.

- Secara Kelembagaan Nahdlatul Ulama menurut Anda Apakah konsep tentang Imam Mahdi Nahdlatul Ulama (Tokoh) berbeda dengan Ahlussunah Wal Jamaah atau memiliki kesamaan?

Jawab : kelembagaan NU saya kurang tahu dibahasnya Imam Mahdi di NU secara eksplisit tetapi NU dalam arti tokoh NU sendiri dan Ahlussunnah wal jama'ah dilihat secara konsep saya pikir itu akan sama karena NU sendiri menjadikan Ahlussunnah sebagai pegangan dalam melakukan aktifitas keberagamaan misalnya Ahlussunnah menunggu akan kelahiran Imam Mahdi begitu juga tokoh Ahlussunnah walaupun pendapat dari tokoh pun pasti ada yang beragam pendapat tentang Imam Mahdi ini tapi tidak meninggalkan substansi konsep¹⁴.

¹⁴Wawancara Pada Tgl 15 April 2009.

Identitas Responden

Nama : Drs. H. Taberani Baseri

Profesi : Ulama

- Apa pengertian Imam Mahdi menurut sepengetahuan Anda?

Jawab : Imam Mahdi merupakan sosok yang ditunggu di akhir zaman untuk dapat menyelamatkan umat Islam dari ketertindasan dan ketidakadilan sehingga Imam Mahdi diutus oleh Allah Swt untuk menjadi pemimpin dan yang nantinya menegakkan ajaran Nabi Muhammad Saw dalam perjuangannya sebagai pemimpin umat diakhir zaman.

- Apakah Anda mengetahui konsep Imam Mahdi dalam Islam atau Nahdlatul Ulama?Jelaskan?

Jawab : pembicaraan mengenai Imam Mahdi dalam Islam tidak dalam arti konkrit maksudnya dalil yang digunakan mengenai Imam Mahdi masih dalam kontroversial disinilah terdapat ketidak konkritannya dilihat juga dari kualitas hadits yang membicarakan mengenai Imam Mahdi dari Islam dalam konteks hadits yang berbicara tentang Imam Mahdi ini adalah Imam Mahdi merupakan keturunan dari Rasulullah atau ahlul bait inipun masih kontroversi antara aliran keagamaan dalam berpendapat tentang Imam Mahdi seperti Syiah, Ahmadiyah dll. Sedangkan dari NU sendiri ini hanya terdapat pada tokoh-tokoh NU dan sebagian dari warga NU yang terdapat kepercayaan kepada Imam Mahdi itu pun masih tidak satu kesatuan konsep maksudnya masih dalam perdebatan.

- Dalil Apa yang Anda gunakan/ ketahui tentang adanya Imam Mahdi?

Jawab : dari hadits memang banyak yang berbicara mengenai Imam Mahdi tetapi saya meragukan dari segi kualitasnya dan mengenai Imam Mahdi ini saya melihatnya dari sisi lain yaitu dari dalil Al-Qur'an misalnya surat Al anbiya 105

الصَّالِحُونَ عِبَادِي يَرِثُهَا الْأَرْضَ أَنْ الدَّكَرِ بَعْدَ مِنْ الزُّبُورِ فِي كَتَبْنَا وَلَقَدْ: ﴿١٠٥﴾

105. Dan sungguh telah Kami tulis didalam Zabur[973] sesudah (kami tulis dalam) Lauh Mahfuzh, bahwasanya bumi ini dipusakai hamba-hambaKu yang saleh.

Dalam konteks ini saya melihat Imam Mahdi merupakan sosok orang yang shaleh yang nantinya akan mengayomi umat di akhir zaman.

- Bagaimana Pandangan (Kalau ada pandangan Umum dan Khusus) Anda Tentang Imam Mahdi?

Jawab : Imam Mahdi merupakan sosok orang yang shaleh yang diberi petunjuk oleh Allah untuk membimbing umat dan melindungi umat dalam konteks ini pengaruh dari dajjal yang akan muncul diakhir zaman juga. Menurut pemikiran saya saya melihat Imam Mahdi adalah sosok yang bersifat analogis yang saya maksud ialah orang Shaleh begitu juga dengan dajjal saya melihat secara interpretasi dajjal bukan sesosok manusia yang konon katanya hanya memiliki satu mata tetapi saya melihatnya adalah kemungkinan dajjal berkonotasi seperti materialisme, hedonisme ataupun sebuah sudut pandang kebebasan yang menjerumuskan manusia pada umumnya. Jadi pendapat saya mengenai Imam Mahdi bukan seperti pada umumnya dalam konteks dalil Hadits secara tekstual tapi dari dalil itu saya melihatnya secara majasi dan pembahasan mengenai Imam

Mahdi ini tidak prinsip. Dan saya bukan termasuk percaya kepada Imam Mahdi mengingat juga pembahasan ini bukan substansi rukun Iman.

- Menurut Anda siapa yang dianggap sebagai Imam Mahdi diakhir zaman?

Jawab : Orang shaleh yang ditunjuk oleh Allah Swt tidak mesti keturunan dari Rasulullah Saw karena saya melihat Imam Mahdi tidak mutlak dari Hadits sebab dari hadits itupun saya ragu akan kualitasnya jadi saya cenderung berpendapat Imam Mahdi adalah majasi orang Shaleh yang telah ditunjuk Allah Swt.

- Apa saja Argumentasi Anda tentang adanya Imam Mahdi sebagai juru penyelamat di akhir zaman?

Jawab : Imam Mahdi merupakan sosok yang ditunggu dan dianggap sebagai juru penyelamat di akhir zaman oleh umat manusia khususnya umat Islam dan tidak hanya dari satu agama atau aliran tertentu dan rata-rata hampir semua menjadikan Imam Mahdi dengan nama yang berbeda dalam arti bisa jadi dengan tokoh yang berbeda pula. Mengenai Imam Mahdi saya melihatnya sosok yang tidak begitu konkrit artinya tokoh khayalan yang dinanti umat dalam keadaan ketertindasan yang akhirnya meyakini sosok sang juru penyeleamat diakhir zaman.

- Bagaimana pendapat Anda kedatangan Imam Mahdi di Akhir zaman?

Jawab : saya termasuk yang berpendapat untuk tidak terlalu fokus mengenai Imam Mahdi ini karena permasalahan ini masih dalam perdebatan dan tidak konkrit saya lebih cenderung fokus kepada konsep substansi yang konkrit misalnya meyakini dan menjalankan apa yang diperintah Allah dan meninggalkan apa yang dilarangnya jadi menurut saya Imam Mahdi tidak masuk dalam tataran sunstansial

dalam keimanan sehingga saya cenderung biasa walaupun mengenai Imam Mahdi ini yang akan datang di akhir zaman nanti yang konon akan menegakkan Syariat Nabi Muhammad Saw inipun merupakan tugas Imam Mahdi yang saya maksud orang shaleh dan menurut saya itu mesti dilakukan oleh kita mulai sekarang tidak mesti di akhir zaman.

- Menurut Anda apakah Imam Mahdi sebuah kepercayaan yang harus diyakini oleh Umat Islam?

Jawab : tidak merupakan kewajiban karena pembahasan Imam Mahdi masih dalam perdebatan dan bukan yang paling Ushul dalam Islam yaitu keimanan, intinya boleh saja percaya boleh juga tidak asalkan tidak merusak keimanan apalagi sampai mengkultuskan.

- Menurut Anda apakah Imam Mahdi masuk dalam konsep Rukun Iman dalam Islam?

Jawab : pembahasan Imam Mahdi ini hanya sebatas kepercayaan saja yang tidak masuk dalam rukun Iman yang diawali dengan ketertindasan umat yang akhirnya mendambakan sosok orang yang bisa menyelamatkan mereka agar bisa melepaskan dari belenggu kesengsaraan.

- Menurut anda secara kelembagaan Nahdlatul Ulama, apakah mempercayai akan datangnya Imam Mahdi di akhir zaman?(atau hanya kepercayaan individu, pendapat ulama atau melalui sidang muktamar)

Jawab : secara kelembagaan NU saya tidak menemukan sebuah kesepakatan akan kepercayaan mengenai Imam Mahdi tapi hanya sebatas dari pendapat ulama dan kepercayaan dari Individu warga NU itu sendiri

- Secara pendapat tokoh Nahdlatul Ulama menurut Anda Apakah konsep tentang Imam Mahdi Nahdlatul Ulama (Tokoh) berbeda dengan Ahlussunah Wal Jamaah atau memiliki kesamaan?

Jawab : Secara pendapat tokoh Nahdlatul Ulama tidak ada anjuran untuk membuat warganya percaya mengenai Imam Mahdi tapi lebih kepada tokoh dan warga NU sendiri yang mempercayai Imam Mahdi dan mengenai kepercayaan secara individu mengenai Imam Mahdi kemungkinan sama dengan Ahlussunnah karena sebagian dari tokoh sepemikiran NU mengingat NU menjaga Nilai Ahlussunnah Wal Jamaah dalam kehidupannya tapi tidak menutup kemungkinan untuk warganya berbeda pendapat karena Imam Mahdi bukan masalah yang substansi tapi masih diperdebatkan sampai sekarang¹⁵.

¹⁵Wawancara Pada Tgl 19 Mei 2009

Identitas Responden

Nama : Drs. H. Muhammad Abduh, MA

Profesi : Akademisi & Ulama

- Apa pengertian Imam Mahdi menurut sepengetahuan Anda?

Jawab : Imam Mahdi adalah sang juru penyelamat di akhir zaman yang akan menyelamatkan umat dalam ketertindasan dan ketidakadilan dan menjadi pemimpin umat yang telah diberi petunjuk oleh Allah Swt agar menjadi pemimpin yang bisa melanjutkan apapun telah Nabi sampaikan yang tidak di kerjakan umat.

- Apakah Anda mengetahui konsep Imam Mahdi dalam Islam atau Nahdlatul Ulama?Jelaskan?

Jawab : dalam Islam secara umum seperti yang telah dibahas pada Hadits-hadits Nabi merupakan sesosok keturunan Rasulullah yang telah di beri petunjuk oleh Allah Swt untuk menjadi pemimpin umat diakhir zaman dan menjadi juru penyelamat bagi umat dan dalam kepemimpinan nya nanti akan ditemani oleh Nabi Isa untuk melawan dajjal karena dajjal lah yang mempengaruhi manusia untuk tidak beriman kepada Allah. Secara pendapat umum ada yang mengatakan bahwa Nabi Isa adalah Imam Mahdi tapi inipun masih kontroversial yang jelas pembahasan Imam Mahdi tidak hany satu aliran yang mempunyai konsep tetapi aliran lain pun mempunyai terlebih syi'ah, sedaangkan mengenai kelembagaan NU sendiri itu lebih kepada tokoh-tokoh yang berpendapat mengenai Imam Mahdi kalau secara konsep saya pikir tidak ada karena kepercayaan Imam Mahdi ini pun sering ditemukan kalangan warga dan ulama tradisional NU.

- Dalil Apa yang Anda gunakan/ ketahui tentang adanya Imam Mahdi?

Jawab : Imam Mahdi memang hanya dibahas pada penjelasan di hadits-hadits Nabi seperti Dari Abu Sa'id al-Khudri ra. Rasulullah saw bersabda:

يُخْرَجُ فِي أَحْرٍ أُمَّتِي الْمَهْدِيُّ، يَسْقِيهِ اللَّهُ الْعَيْثُ، وَتُخْرَجُ الْأَرْضُ نَبَاتَهَا، وَيُعْطَى الْمَالُ صَحَاْحًا، وَتَكْتُرُ
الْمَاشِيَّةُ، وَتَعْظُمُ الْأُمَّةُ، يَعِيشُ سَبْعًا أَوْ ثَمَانِيًا.

Artinya:

“Al-Mahdi akan keluar pada masa akhir umatku, Allah mengirimkannya hujan dan bumi mengeluarkan tumbuh-tumbuhannya. Dia memberikan harta dengan sempurna, ternak menjadi banyak umat semakin besar, dan dia akan hidup selama tujuh atau delapan tahun”.

- Bagaimana Pandangan (Kalau ada pandangan Umum dan Khusus) Anda Tentang Imam Mahdi?

Jawab : Allah itu Maha Adil tidak ingin umat rasulullah sesat dari pengaruh dajjal ataupun tertindas ataupun sengsara maka dari itu Imam Mahdi ditunjuk untuk menjadi pemimpin dan juru penyelamat diakhir zaman agar umat bisa terselamatkan dalam keadaan yang terhimpit itu. Imam Mahdi memang sesosok yang ditunggu-tunggu kehadirannya oleh umat agar nantinya bisa sejahtera dan terayomi diakhir zaman dan Imam Mahdi yang saya maksud dalam konteks di tunggu kelahirannya bukan seperti syi'ah yang ditunggu kedatangannya dalam konteks dimunculkan dari kegaiban yang selama ini konon di

gaibkan/sembunyikan yang nantinya dimunculkan oleh Allah pada akhir zaman dalam konteks ahlussunnah yang merupakan pedoman dari NU sendiri Imam Mahdi masih ditunggu kelahirannya.

- Menurut Anda siapa yang dianggap sebagai Imam Mahdi diakhir zaman?

Jawab : Imam Mahdi merupakan keturunan dari Rasulullah Saw yang telah Nabi singgung dalam pembahasan Imam Mahdi tepatnya keturunan dari Fatimah.

- Apa saja Argumentasi Anda tentang adanya Imam Mahdi sebagai juru penyelamat di akhir zaman?

Jawab : Imam Mahdi sebagai juru penyelamat memang menjadi salah satu tugasnya yang karenanya telah ditunjuk oleh Allah Swt untuk menyelamatkan umat dari ketertindasan dan Imam Mahdi ini merupakan penantian umat yang sangat lama yang diharapkan dapat menolong umat diakhir zaman kelak. Dan datangnya Imam Mahdi ini juga saat kezaliman sudah tidak bisa terbendung lagi dengan tanda-tanda akhir zaman sebagian ulama berpendapat tanda kecilnya misalnya musibah-musibah bermunculan dan tanda besarnya munculnya Dajjal yang mempengaruhi keimanan umat agar bisa menjadi pengikutnya yang setelah itu semua terjadi maka muncullah sang juru penyelamat yaitu Imam Mahdi.

- Bagaimana pendapat Anda kedatangan Imam Mahdi di Akhir zaman?

Jawab : hal ini sudah menjadi penantian yang sangat lama dari berbagai aliran keagamaan lebih-lebih Islam yang menjadikan Imam Mahdi sesosok yang di tunggu walaupun kita tidak tahu kapan Imam Mahdi akan datang untuk memainkan perannya di akhir zaman untuk bisa menegakkan syariat Nabi Saw

yang luntur dalam kehidupan umat yang nantinya dalam peran kepemimpinannya bisa membawa umat menerapkan syariat Nabi kembali lagi.

- Menurut Anda apakah Imam Mahdi sebuah kepercayaan yang harus diyakini oleh Umat Islam?

Jawab : Imam Mahdi ini bukan kewajiban yang harus di yakini tapi kalau ingin percaya boleh saja asalkan tidak merusak Iman karena tidak masuk dalam point rukun Iman sebenarnya.

- Menurut Anda apakah Imam Mahdi masuk dalam konsep Rukun Iman dalam Islam?

Jawab : Imam Mahdi masuk dalam rukun Iman dalam konteks hanya sebatas cabang dari rukun Iman misalnya malu itu sebagian dari iman dalam konteks mahdi juga seperti itu karena pembahasan Imam Mahdi masuk dalam konteks hari kiamat tapi bukan menjadi poin utama rukun Iman.

- Menurut anda secara kelembagaan Nahdlatul Ulama, apakah mempercayai akan datangnya Imam Mahdi di akhir zaman?(atau hanya kepercayaan individu, pendapat ulama atau melalui sidang muktamar)

Jawab : Imam Mahdi seperti yang saya sebutkan tadi hanya sebatas kepercayaan Individu atau pendapat ulama tidak tercantum bahwa NU secara kelembagaan agar warga NU untuk wajib mempercayai Imam Mahdi. Munculnya kepercayaan Imam Mahdi ini paling santer dikalangan warga NU kultural/tradisional.

- Secara pendapat tokoh Nahdlatul Ulama menurut Anda Apakah konsep tentang Imam Mahdi Nahdlatul Ulama (Tokoh) berbeda dengan Ahlussunah Wal Jamaah atau memiliki kesamaan?

Jawab : secara kesamaan kemungkinan ada karena NU menerapkan nilai Ahlussunnah Wal Jamaah dalam kehidupan tetapi kalau perbedaan tentu ada juga dan hal ini bukan menjadikan sebuah kesalahan fatal apalagi tidak sepaham lagi (ahlussunnah wal jamaah) karena pembahasan Imam Mahdi tidak substansi keimana tetapi sebuah kepercayaan yang dibahas pada konteks iman kepada hari kiamat¹⁶.

¹⁶Wawancara Pada Tgl 26 Mei 2009

Identitas Responden

Nama : Drs. H. Syakerani Naseri

Profesi : Ulama

- Apa pengertian Imam Mahdi menurut sepengetahuan Anda?

Jawab : Imam Mahdi yang pertama ada dua suku kata yaitu Imam yang berarti sebagai pemimpin sedangkan kata Mahdi adalah orang yang mendapat petunjuk. Yang saya pahami Imam Mahdi adalah orang yang akan diberi petunjuk oleh Allah Swt untuk menjadi pemimpin diakhir zaman disaat umat dalam kezaliman dan ketertindasan.

- Apakah Anda mengetahui konsep Imam Mahdi dalam Islam atau Nahdlatul Ulama?Jelaskan?

Jawab : secara umum seperti yang diungkapkan dalam hadits Imam Mahdi adalah pemimpin diakhir zaman yang akan memenuhi bumi dengan keadilan seteah dunia di isi dengan penuh kezaliman dan juga akan kembali meluruskan umat yang tersesat dalam arti tidak beriman kepada Allah Swt dan melaksanakan amar ma'ruf dan nahi munkar sedangkan ke Nahdlatul Ulamaan itu lebih kepada pendapat dari tokoh NU atau individu dari warga NU walaupun secara konsep dengan Ahlussunnah Wal Jamaah ada kesamaan yaitu masih menunggu kedatangan Imam Mahdi dalam arti kelahirannya berbeda dengan Syiah yang masih menunggu kedatangannya dalam arti muncul dari kegaiban.

- Dalil Apa yang Anda gunakan/ ketahui tentang adanya Imam Mahdi?

Jawab : saya mencoba melihat Imam Mahdi ini dari dalil al quran surat An Nur ayat 55 walaupun Imam Mahdi banyak dibicarakan pada hadits-hadits Nabi Saw.

أَسْتَخْلَفَ كَمَا الْأَرْضِ فِي لَيْسَتْخَلَفْنَهُمُ الصَّلِحَتِ وَعَمِلُوا مِنْكُمْ ءَامَنُوا الَّذِينَ اللَّهُ وَعَدَ

أَمَّا حَوْفِهِمْ بَعْدَ مَنْ وَلِيْبَدَلْتَهُمْ هُمْ أَرْتَضَى الَّذِي دِينَهُمْ هُمْ وَلِيْمَكَنَّ قَبْلِهِمْ مِنَ الَّذِينَ

﴿٥٥﴾ الْفَسِقُونَ هُمْ فَأَوْلِيَّتِكَ ذَلِكَ بَعْدَ كَفَرُوا مِنْ شَيْءًا بِي يُشْرِكُونَ لَا يَعْبُدُونِي

55. Dan Allah telah berjanji kepada orang-orang yang beriman di antara kamu dan mengerjakan amal-amal yang saleh bahwa Dia sungguh- sungguh akan menjadikan mereka berkuasa dimuka bumi, sebagaimana Dia telah menjadikan orang-orang sebelum mereka berkuasa, dan sungguh Dia akan meneguhkan bagi mereka agama yang telah diridhai-Nya untuk mereka, dan Dia benar-benar akan menukar (keadaan) mereka, sesudah mereka dalam ketakutan menjadi aman sentausa. mereka tetap menyembahku-Ku dengan tiada mempersekutukan sesuatu apapun dengan aku. dan Barangsiapa yang (tetap) kafir sesudah (janji) itu, Maka mereka Itulah orang-orang yang fasik.

Dan sabda Nabi Saw yang diriwayatkan dari Annasa'i :

لَنْ تُهْلِكَ أُمَّةٌ أَنَا أَوْلُهَا وَمَهْدِيٌّ أَوْسَطُهَا وَالْمَسِيحُ ابْنُ مَرْيَمَ أَحْيَرُهَا

Artinya : Umat Islam tidak akan binasaa. Aku (Nabi Muhammad) di awaalnya, Imam Mahdi di pertengahan, Nabi Isa di akhir.

Dari berbagai dalil memang pada dasarnya Imam Mahdi merupakan pemimpin diakhir zaman dari keturunan Fatimah yang akan menyelamatkan umat manusia diakhir zaman nanti.

- Bagaimana Pandangan (Kalau ada pandangan Umum dan Khusus) Anda Tentang Imam Mahdi?

Jawab : Imam Mahdi masih dalam pembahasan yang masih kontroversi dari dulu hingga sekarang maupun secara dalil dan pendapat karena Imam Mahdi sendiri bukan masalah ushul dalam agama yang menurut sebagian ulama ada yang mengatakan dalil Imam Mahdi itu tidak kuat dalam konteks hadits. Tapi di satu sisi Imam Mahdi pada umumnya pada masyarakat kita mempercayai Imam Mahdi dianggap sebagai pemimpin dan juga juru penyelamat yang bisa mengayomi umat dalam ketertindasan yang tentunya dalam kepemimpinannya Imam Mahdi Islam menjadi bangkit setelah lama dalam keterpurukan entah itu dari agama ataupun umatnya.

- Menurut Anda siapa yang dianggap sebagai Imam Mahdi diakhir zaman?

Jawab : saya beranggapan bahwa Imam Mahdi di akhir zaman itu ialah para pejuang agama yaitu ulama, mujadid karena hadits yang dimaksud dalam hadits masih kontroversi maka saya berasumsi merekalah orang yang diberi petunjuk oleh Allah Swt.

- Apa saja Argumentasi Anda tentang adanya Imam Mahdi sebagai juru penyelamat di akhir zaman?

Jawab : Imam Mahdi sebagai juru penyelamat memang anggapan yang sudah lama saya dengar inipun disaat umat dalam puncak kezaliman yang akhirnya menginginkan tokoh yang bisa menyelamatkan mereka yaitu Imam Mahdi yang berperan sebagai penolong umat walaupun sang juru penyelamat menurut saya adalah Rasulullah sedangkan Imam Mahdi adalah penerus saja misalnya Imam Mahdi akan meluruskan kembali ajaran Nabi yang selama ini selewengkan ke hal yang tidak benar.

- Bagaimana pendapat Anda kedatangan Imam Mahdi di Akhir zaman?

Jawab : Kedatangan Imam Mahdi itu mungkin saja karena ada sebuah ungkapan dalam Alquran yaitu “Apabila telah datang kebenaran akan sirnalah kebathilan” maka dari itu dalam konteks kepercayaan Imam Mahdi saya melihatnya yang memang benar-benar kebathilan ataupun kezaliman merajalela sehingga tidak menutup kemungkinan akan dibalas dengan datangnya kebenaran yaitu di utusnya Imam Mahdi sebagai pelanjut kebenaran yang telah dibawa dari Nabi Muhammad Saw. Dan inilah yang merupakan sebagian penantian umat diakhir zaman nanti karena Imam Mahdi datang maka akan damai dan tidak ada konflik dimana-mana inilah hasil kepemimpinannya pada saat menjadi pemimpin di akhir zaman.

- Menurut Anda apakah Imam Mahdi sebuah kepercayaan yang harus diyakini oleh Umat Islam?

Jawab : tidak harus diyakini karena Imam Mahdi bukan sesuatu yang ushul dalam akidah tetapi hanya pembahasan dalam bab tanda-tanda datangnya hari kiamat.

- Menurut Anda apakah Imam Mahdi masuk dalam konsep Rukun Iman dalam Islam?

Jawab : Imam Mahdi bukan termasuk point utama dalam rukun Iman 6 itu tapi hanya masuk dalam konteks Iman kepada hari kiamat yang mana pembahasan mengenai hari kiamat misalnya sebelum terjadinya kiamat besarnya matahari terbitnya dari barat, ada binatang yang bisa bicara hingga datangnya Imam Mahdi, Dajjal dan Nabi Isa dan ini bukan keyakinan yang harus tapi hanya kepercayaan yang boleh dipercaya boleh juga tidak.

- Menurut anda secara kelembagaan Nahdlatul Ulama, apakah mempercayai akan datangnya Imam Mahdi di akhir zaman?(atau hanya kepercayaan individu, pendapat ulama atau melalui sidang muktamar)

Jawab : Kepercayaan mengenai Imam Mahdi sepengetahuan saya bukan secara kelembagaan tapi lebih kepada individu dari warga NU itu sendiri maupun pendapat dari tokoh NU ataupun kepercayaan yang sudah melekat sedemikian lamanya dalam individunya hingga ia percaya dengan Imam Mahdi

- Secara pendapat tokoh Nahdlatul Ulama menurut Anda Apakah konsep tentang Imam Mahdi Nahdlatul Ulama (Tokoh) berbeda dengan Ahlussunah Wal Jamaah atau memiliki kesamaan?

Jawab : pada umumnya pendapat NU secara tokoh ataupun Individu warga NU Imam Mahdi ini masih dalam keadaan ditunggu-tunggu kelahirannya maupun dari perspektif Ahlussunnah Wal Jamaah itu ada kesamaan karena NU sendiri

menyerap nilai-nilai yang terdapat di Ahlul-sunnah sebagai konsepnya tetapi kita ketahui juga perbedaan itu bisa saja ada karena Imam Mahdi bukan masalah ushul alias masih bisa dibahas atau masih khilafiyah¹⁷.

Identitas Responden

Nama : Drs. H. Bahran Noor Haira, M.Ag

Profesi : Akademisi

- Apa pengertian Imam Mahdi menurut sepengetahuan Anda?

Jawab : Imam Mahdi merupakan tokoh yang ditunggu-tunggu kedatangannya yang tentunya Imam Mahdi menjadi sang juru penyelamat bagi umat yang pada saat itu umat dalam ketertindasaan dan kezaliman yang sudah tak terbendung lagi.

- Apakah Anda mengetahui konsep Imam Mahdi dalam Islam atau Nahdlatul Ulama?

Jawab : secara konsep Islam Imam Mahdi dibahas hanya dalam konteks hadits yang saya masih tidak mengetahui kualitas dari hadits Nabi yang membahas mengenai Imam Mahdi itu walaupun secara umum dalam hadits membicarakan Imam Mahdi merupakan seorang yang telah diberi petunjuk oleh Allah Swt untuk menjadi pemimpin diakhir zaman sedangkan dalam konsep ke Nahdlatul Ulamaan itupun lebih kepada warga dan pendapat dari tokoh NU itu sendiri yang mempercayai mengenai Imam Mahdi ini karena pembahasan Imam Mahdi ini

¹⁷Wawancara Pada Tgl 18 Juni 2009

sudah lama dan sifatnya wacana yang krusial dan tentunya ini sudah melekat dalam pikiran sebagian warga NU untuk percaya kepada Imam Mahdi.

- Dalil Apa yang Anda gunakan/ ketahui tentang adanya Imam Mahdi?

Jawab : banyak hadits Nabi yang berbicara mengenai Imam Mahdi sebagai contoh tetapi saya pribadi tidak begitu percaya mengenai Imam Mahdi ini karena haditsnya pun masih kontroversi.

Dari Abu Sa'id al-Khudri ra. Rasulullah saw bersabda:

يَخْرُجُ فِي آخِرِ أُمَّتِي الْمَهْدِيُّ، يَسْقِيهِ اللَّهُ الْعَيْثُ، وَتُخْرَجُ الْأَرْضُ نَبَاتَهَا، وَيُعْطَى الْمَالُ صَحَاحًا، وَتَكْثُرُ الْمَاشِيَّةُ، وَتَعْظُمُ الْأُمَّةُ، يَعِيشُ سَبْعًا أَوْ ثَمَانِيًا.

Artinya:

“Al-Mahdi akan keluar pada masa akhir umatku, Allah mengirimkannya hujan dan bumi mengeluarkan tumbuh-tumbuhannya. Dia memberikan harta dengan sempurna, ternak menjadi banyak umat semakin besar, dan dia akan hidup selama tujuh atau delapan tahun”.

Dari Jabir ra yang berkata: Rasulullah saw bersabda:

يَكُونُ فِي آخِرِ أُمَّتِي خَلِيفَةٌ يَخْشُو الْمَالَ حَشْوًا لَا يَعُدُّهُ عَدًّا

“Di akhir umatku akan ada seorang khalifah yang meraup harta tanpa menghitungnya”.

- Bagaimana Pandangan (Kalau ada pandangan Umum dan Khusus) Anda Tentang Imam Mahdi?

Jawab : Imam Mahdi merupakan seorang pemimpin yang juga sebagai pembaharu agama yang nantinya dalam kepemimpinannya disatu sisi menyelamatkan umat dalam tindak kezaliman dan ketertindasan yang akhirnya umat terayomi dengan kepemimpinannya sedangkan disatu sisi Imam Mahdi ini juga merupakan yang kembali ajaran Nabi yang selama ini diselewengkan menjadi lurus dan tegak kembali. Secara khusus saya melihat pembahasan tentang Imam Mahdi ini lebih kepada simbol-simbol yang telah di ungkapkan dalam hadits Nabi itu misalnya Imam Mahdi orang shaleh/ulama yang akan membimbing umat diakhir zaman begitu juga pada akhir zaman nanti misalnya Imam Mahdi akan melawan Dajjal yang dimaksud Dajjal ini pun saya melihatnya lebih kearah simbol misalnya Dajjal ialah materialisme yang bisa membutakan mata umat agar lupa akan Allah dan yang menjadi filter ialah para orang shaleh/ulama tadi pendapat ini mencoba bisa sedikit lebih rasional saja.

- Menurut Anda siapa yang dianggap sebagai Imam Mahdi diakhir zaman?

Jawab : berhubung hadits Nabi yang membicarakan Imam Mahdi saya tidak mengetahui kualitasnya ketika dipertanyakan seperti itu walaupun saya tidak begitu percaya dengan Imam Mahdi saya lebih cenderung dalam asumsi saya ialah orang shaleh atau mujadid yang telah diberi petunjuk oleh Allah Swt.

- Apa saja Argumentasi Anda tentang adanya Imam Mahdi sebagai juru penyelamat di akhir zaman?

Jawab : saya melihat Imam Mahdi mestinya tidak harus ditunggu sebagai juru penyelamat diakhir zaman tapi lebih kepada otokratik kepada kita untuk kita bersama bisa menyelamatkan dan mengingatkan Syariat dari Nabi yang selama ini didapati melenceng dan disaat umat dalam ketertindasan mestinya kita bisa langsung turun tangan intinya sikap sosial mesti ditumbuhkan. Memang pembahasan Imam Mahdi secara umum yang ditemui pendapat Imam Mahdi sebagai juru penyelamat ketika ada umat Imam Mahdi ini dianggap sebagai juru penyelamat karena dia dapat menolong umat dalam ketertindasan atau meluruskan ajaran Nabi yang selama ini melenceng karena pada dasarnya Imam Mahdi merupakan anggapan tokoh yang dinanti umat di akhir zaman.

- Bagaimana pendapat Anda kedatangan Imam Mahdi di Akhir zaman?

Jawab : yang saya ketahui ini merupakan sebuah penantian bagi sebagian umat Islam dengan datangnya Imam Mahdi berarti kiamat besar akan tiba dan ini Imam Mahdi menjadi tanda sebelum kiamat tiba datang dan sebelum kiamat tiba konon Islam akan bangkit bersama umatnya dan setelah Imam Mahdi menyelesaikan tugasnya maka kiamat besar tiba tapi pada akhir zaman Islam dalam keadaan jaya dan bangkit.

- Menurut Anda apakah Imam Mahdi sebuah kepercayaan yang harus diyakini oleh Umat Islam?

Jawab : Imam Mahdi bukan merupakan yang substansi dalam keimanan jadi tidak ada kewajiban untuk meyakini, kalau ingin percaya boleh saja asalkan tidak merusak keimanan yang ushul.

Menurut Anda apakah Imam Mahdi masuk dalam konsep Rukun Iman dalam Islam?

Jawab : tidak masuk dalam rukun Iman, Imam Mahdi hanya masuk dalam pembahasan bab pada sebelum tibanya hari kiamat atau hanya sebagai tanda-tanda saja jadi bukan menjadi keimanan yang wajib di yakini tapi hanya sebatas kepercayaan saja.

- Menurut anda secara kelembagaan Nahdlatul Ulama, apakah mempercayai akan datangnya Imam Mahdi di akhir zaman?(atau hanya kepercayaan individu, pendapat ulama atau melalui sidang muktamar)

Jawab : secara kelembagaan NU dalam forum keputusan muktamar, munas dan konbes Nahdlatul Ulama (1926-1999) Imam Mahdi hanya tersirat disinggung tidak detail yang mana di kalangan NU dalam hasil keputusan itu lebih kepada membahas Nabi Isa yang akan turun kembali ke dunia walaupun paling sering ditemui tidak hanya dalam forum itu lebih lagi secara individu, pendapat ulama ataupun sebagian kelompok masyarakat dikalangan NU sendiri juga ada yang mempercayai karena Imam Mahdi ini sudah ada sejak dulu jadi Imam Mahdi bisa dikatakan telah lekat dalam pikiran bahkan tidak disadari telah menjadi doktrin bagi warga NU sendiri (Tokoh,Individu).

- Secara pendapat tokoh Nahdlatul Ulama menurut Anda Apakah konsep tentang Imam Mahdi Nahdlatul Ulama berbeda dengan Ahlussunah Wal Jamaah atau memiliki kesamaan?

Jawab : perbedaan pendapat tokoh dengan konsep Ahlussunnah pada umumnya sebagai salah satu pegangan dari NU sendiri pasti ada jangankan perbedaan secara konsep warga NU sendiri juga ada yang tidak percaya dengan Imam Mahdi karena merupakan pembahasan yang masih diperdebatkan dari dulu karena Imam Mahdi sendiri tidak mengganggu keimanan karena hanya masuk dalam cabang pembahasan tanda-tanda hari kiamat, jadi dibahas, diyakini atau sebaliknya tidak ada membahas atau diyakini itupun tidak masalah. Walaupun secara umum bagi yang mempercayai Imam Mahdi ini hanya sebatas kepercayaan saja yang masih ditunggu kedatangannya seperti halnya konsep Ahlussunnah masih menunggu¹⁸.

¹⁸Wawancara Pada Tgl 10 Juni 2009

Identitas Responden

Nama : Drs. Humaidy, M,Ag

Profesi : Akademisi

- Apa pengertian Imam Mahdi menurut sepengetahuan Anda?

Jawab : Imam Mahdi seorang manusia biasa keturunan dari rasulullah yang di tunjuk Allah untuk menyelamatkan umat manusia dalam sebuah ketertindasan yang mana dengan kepemimpinannya itulah yang akan membawa Islam pada kejayaan bersama umatnya.

- Apakah Anda mengetahui konsep Imam Mahdi dalam Islam atau Nahdlatul Ulama?

Jawab : pada dasarnya konsep Imam Mahdi atau biasa dikenal dengan messias tumbuh pada setiap budaya dan agama manapun lebih khusus pada Islam, kalau kita melihat kepercayaan Imam Mahdi dalam Islam dalam konteks alirannya seperti syia'h yang memang menjadikan Imam Mahdi masuk dalam Rukun Imanya walaupun munculnya kepercayaan pada Imam Mahdi berbagai macam alasan ada yang secara sosio-kultural bahkan politik pada masanya, sedangkan dalam Islam sendiri lebih umum yang terdapat di hadits-hadits Nabi Imam Mahdi merupakan keturunan dari Rasulullah yang akan menyelamatkan umat dari ketertindasan sehingga juga ajaran Rasulullah akan tegak pada akhir zaman.

- Dalil Apa yang Anda gunakan/ ketahui tentang adanya Imam Mahdi?

Jawab : Imam Mahdi banyak dibicarakan pada hadits-hadits Nabi seperti yang satu ini

dari Ali ra Rasulullah saw bersabda:

الْمَهْدِيُّ مِنَّا أَهْلَ الْبَيْتِ، يُصَلِّحُهُ اللَّهُ فِي لَيْلَةٍ.

Artinya:

“Al-Mahdi berasal dari kalangan kami ahlul bait, Allah memperbaikinya dalam jangka semalam”.

- Bagaimana Pandangan (Kalau ada pandangan Umum dan Khusus) Anda Tentang Imam Mahdi?

Jawab : pendapat saya mengenai Imam Mahdi secara jujur saya begitu percaya walaupun tanpa dalilpun begitu karena pembahasan inipun pernah dibahas oleh Syekh Arsyad Al Banjari jadi kalau sudah ada ulama sebesar beliau pernah membicarakan itu dengan menulis kitab qawul mukhtasyar fi alamatil mahdi al muntazhar saya akan percaya akan kehadiran Imam Mahdi. dan setelah Imam Mahdi memimpin dia bisa membawa bangkitnya Islam dan sebelum datang kiamat besar maka pada masa itu pada masa kejayaan Islam tapi kalau Islam saja yang menjadi agama akhir di akhir zaman yang lain tidak ada saya tidak meyakini hal itu karena menurut saya tetap saja di akhir zaman akan ada dinamika keagamaan sampai tibanya kiamat. Walaupun disatu sisi saya melihat Imam Mahdi merupakan sebuah pelarian psikologis dan sosiologis karena dalam keadaan masyarakat tertindas atau terzhalimi maka secara kejiwaan maka seseorang akan mendambakan tokoh yang bisa menyelamatkan dirinya begitu

juga dengan Imam Mahdi ini jadi semacam tokoh yang dinanti kedatangannya disaat umat tidak bisa lagi melakukan apapun.

- Menurut Anda siapa yang dianggap sebagai Imam Mahdi diakhir zaman?

Jawab : keturunan dari Rasulullah berasal dari ketrunan fatimah yang telah diberi petunjuk oleh Allah Swt untuk menjadi pemimpin bagi umat.

- Apa saja Argumentasi Anda tentang adanya Imam Mahdi sebagai juru penyelamat di akhir zaman?

Jawab : Imam Mahdi ditugaskan sebagai pemimpin di satu sisi memang sebagai juru penyelamat bagi umat ketika umat dalam ketertindasan, kezaliman yang memang dalam puncaknya umat tidak bisa berbuat apa-apa lagi dan akhirnya Imam Mahdi di utus sebagai penolong, juru penyelamat umat disaat umat dalam keadaan yang sudah pasrah dan sebagai pelurus dari ajaran Nabi yang selama ini tercecer akibat dari kelalaian umat yang dalam perannya nanti Imam Mahdi berhasil melakukan misinya dengan membawa umat dan menegakkan syariat Nabi kembali.

- Bagaimana pendapat Anda kedatangan Imam Mahdi di Akhir zaman?

Jawab : Imam Mahdi memang merupakan tokoh penantian di akhir zaman nanti yang akan membawa umat dalam kesejahteraan dan lepas dari segala penderitaan inilah yang menjadi dambaan umat karena dengan datangnya ImamMahdi dia akan melawan segala bentuk kejahatan dengan kepemimpinannya yang tentu saja berdampak bagi umat karena mereka bisa hidup tenteram, sejahtera daslam keadaan aman sebab tidak adanya konflik. Imam Mahdi ini menurut saya

merupakan sebagai pembaharu agama juga karena dengan perbuatannya lah Syariat yang dibawa Nabi akan menjadi tegak kembali kalau selama ini Islam mundur maka pada masa Imam Mahdi Islam akan bangkit dan jaya.

- Menurut Anda apakah Imam Mahdi sebuah kepercayaan yang harus diyakini oleh Umat Islam?

Jawab : tidak mesti diyakini karena Imam Mahdi merupakan pembahasan yang hanya terdapat sebagai tanda-tanda kiamat besar akan tiba tapi jika ada yang mempercayai pun tidak ada masalah intinya boleh-boleh saja.

- Menurut Anda apakah Imam Mahdi masuk dalam konsep Rukun Iman dalam Islam?

Jawab : tidak masuk rukun Iman yang dasar tapi masuk dalam partikel pembahasan mengenai hari kiamat atau tanda-tanda kiamat besar akan tiba. Kecuali syiah memang menganggap Imam adalah sebuah keimanan mereka karena dianggap maksum.

- Menurut anda secara kelembagaan Nahdlatul Ulama, apakah mempercayai akan datangnya Imam Mahdi di akhir zaman?(atau hanya kepercayaan individu, pendapat ulama atau melalui sidang muktamar)

Jawab : kepercayaan Imam Mahdi merupakan kepercayaan yang tidak secara kelembagaan NU tetapi lebih kepada kepercayaan Individu ataupun pendapat dari Ulama seperti Syekh Arsyad Al Banjari. Walaupun kepercayaan Imam Mahdi dilingkungan Nu sendiri itu ada pengaruh dengan ajaran Syi'ah karena NU identik dengan kulturnya yang tidak menutup kemungkinan kultur itulah yang

menjadikan titik temu antara Syiah dan NU di kalangan warga NU di Kalimantan selatan karena sama-sama percaya yang gaib.

- Secara pendapat tokoh Nahdlatul Ulama menurut Anda Apakah konsep tentang Imam Mahdi Nahdlatul Ulama berbeda dengan Ahlussunnah Wal Jamaah atau memiliki kesamaan?

Jawab : secara substansi penerapan nilai dalam kehidupan NU menjadikan Ahlussunnah Wal Jamaah sebagai pegangannya tetapi perbedaan pendapat atau pemikiran mengenai Imam Mahdi itu bisa ditemui karena Imam Mahdi merupakan pembahasan yang masih dalam perspektif siapa yang mempercayai entah itu individu ataupun aliran lagipula Imam Mahdi pembahasan dari partikel sebelum tibanya hari kiamat besar¹⁹.

¹⁹Wawancara Pada Tgl 21 Mei 2009

Identitas Responden

Nama : Drs. Sarmiji Asri, M.Ag

Profesi : Akademisi & Ulama

- Apa pengertian Imam Mahdi menurut sepengetahuan Anda?

Jawab : Imam Mahdi adalah sosok yang ditunggu ummat karena kehadirannya bisa membuat ummat akan mendapatkan kesejahteraan dan perlindungan Imam Mahdi merupakan juru penyelamat bagi ummat yang sedang dalam keadaan yang tertindas ataupun kesengsaraan yang menimpa dan segala fenomena itulah yang menjadikan peran Imam Mahdi untuk datang menolong selain juga di tunjuk oleh Allah Swt untuk memimpin pada akhir zaman.

- Apakah Anda mengetahui konsep Imam Mahdi dalam Islam atau Nahdlatul Ulama?Jelaskan?

Jawab : kalau kita berbicara Imam Mahdi memang banyak dalam perspektif kenapa seperti begitu karena di dalam Islam sendiripun banyak aliran keagamaan yang kalau kita lihat jika membahas Imam Mahdi yang begitu nampak ialah aliran syi'ah yang berpendapat Imam Mahdi ialah tokoh yang dinanti-nanti mereka dalam sisi lain juga Syi'ah ini menambahkan satu rukun Iman dengan menambah mengimani Imam-Imam Mereka termasuk Imam Mahdi masuk dalam rukun iman aliran ini karena mereka beranggapan Imam-Imam mereka itu maksum. Begitu juga dengan konsep ahmadiyah, ahlussunnah wal jama'ah akan berbeda konsep ketika membahas Imam Mahdi ini. Sedangkan di Nahdlatul Ulama sendiri memang secara konsep keagamaan NU menganut paham Ahlussunnah wal

Jama'ah tetapi yang berbeda terkadang hanya pendapat tokoh-tokohnya saja sedangkan secara umum dalam konsep Islam dalam konteks hadits banyak hadits Nabi yang berbicara masalah Imam Mahdi walaupun kalau dilihat dari kualitas memang masih ada yang kontroversi, misalkan dalam sebuah hadits Nabi Imam Mahdi ialah salah seorang keturunan Nabi (ahlul bait) yang akan lahir yang nantinya akan menjadi pemimpin yang di beri petunjuk oleh Allah Swt untuk memimpin umat.

- Dalil Apa yang Anda gunakan/ ketahui tentang adanya Imam Mahdi?

Jawab : Imam Mahdi hanya dibahas dalam hadits nabi semisalnya:

Dari Al-Jurairi, dari Abu nadhrah, dia berkata , “ Kami pernah berada di sisi

Jabir bin Abdullah, dia berkata :

– يُوشِكُ أَهْلُ الْعِرَاقِ أَنْ لَا يُجِيئَ إِلَيْهِمْ قَفِيْزٌ وَلَا دِرْهَمٌ قُلْنَا مِنْ أَيْنَ ذَلِكَ قَالَ

مِنْ قَبْلِ الْعَجَمِ يَمْنَعُونَ ذَلِكَ ثُمَّ قَالَ يُوشِكُ أَهْلُ الشَّامِ أَنْ لَا يُجِيئَ إِلَيْهِمْ دِينَارٌ

وَلَا مُدِي قُلْنَا مِنْ أَيْنَ ذَلِكَ قَالَ مِنْ قَبْلِ الرُّومِ ثُمَّ سَكَتَ هُنَيْئَةً، ثُمَّ قَالَ: قَالَ:

رَسُولُ اللَّهِ يَكُونُ فِي آخِرِ أُمَّتِي خَلِيْفَةً يَحْتَمِي الْمَالَ حَتَّى لَا يَعُدَّهُ عَدَدًا. قَالَ:

قُلْتُ لِأَبِي نَضْرَةَ وَأَبِي الْعَلَاءِ: أَتَرَيَانِ أَنَّهُ عُمَرُ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ فَقَالَا: لَا

Segera datang masanya penduduk Iraq walau satu takar pun, dan tidak pula walau satu dirham. 'Kami bertanya, 'Oleh pihak mana?' Dia menjawab, 'Oleh pihak non Arab; mereka menahannya. Kemudian dia berkata, segera datang penduduk Syam tidak diberikan walau satu dirham pun, dan tidak pula walau satu takar. Saya bertanya, 'Oleh pihak mana?' Dia menjawab, 'Oleh pihak bangsa Romawi. Kemudian dia diam sebentar lalu berkata, 'Rasulullah saw. pernah bersabda, 'Akan muncul pada akhir masa umatku seorang khalifah, dia menuangkan harta (kepada orang) begitu saja tanpa dihitung-hitung'. Al-Jurairi berkata, Saya bertanya kepada Abu Nadhrah dan Abu al-'Ala', "Apakah menurut kalian dia adalah Umar bin Abdul Aziz?"

- Bagaimana Pandangan (Kalau ada pandangan Umum dan Khusus) Anda Tentang Imam Mahdi?

Jawab : secara konsep Ahlussunnah wal jama'ah bahwa Imam Mahdi adalah sesosok yang di tunggu untuk menyelamatkan umat dari fitnah dajjal dan berasal dari keturunan Rasulullah saya cenderung dalam arti menunggunya tetapi apakah yang diberi petunjuk oleh Allah itu adalah keturunan Rasulullah saya masih belum mengetahui kualitas hadits itu walaupun masih ada aliran lain seperti syiah Imamiyah yang berpendapat berbeda seperti itu tetapi dalam arti Imam Mahdi perspektif syiah imamiyah ini memang sudah lahir tetapi digaibkan yang nanti muncul ketika mendekati akhir zaman sedangkan saya mempunyai pemikiran bahwa yang dimaksud aliran tadi tidask terpatok kepada satu keturunan dari Rasulullah yang mengatakan bahwa Imam Mahdi adalah berasal dari keturunan

Ahlul Bait dalam konteks hadits memang saya tidak membahas secara kualitas karena hadits itu belum tahu keshahihannya, maka dari saya berpendapat bahwa Imam Mahdi orang yang diberi petunjuk oleh Allah Swt kepada siapa itu hak Allah tidak mesti dari keturunan Nabi intinya orang shaleh pendapat ini adalah memang berawal kepercayaan saya kepada Imam Mahdi tapi tidak seperti Syi'ah yang sudah datang mengenai Imam Mahdinya. Secara konsep pemikiran saya bahwa ada kesamaan dengan Ahlul Sunnah masih menunggu kelahiran Imam Mahdi tapi asumsi saya ini tidak mesti dari keturunan Rasulullah karena pendapat saya ini didasarkan juga belum mengetahui kualitas hadits Nabi tersebut dalam arti kualitasnya apabila kualitas hadits itu belum jelas saya menganalogikannya dengan orang shaleh. Mengenai kepercayaan kepada Imam Mahdi inipun memang saya lihat kalau dimasyarakat itu ada sinkretisme dengan pengaruh syiah yang akhirnya kepercayaan ini tertanam kepada mindset Ahlul Sunnah yang memang berawal dari aliran syiah pada masanya berpolitik Imam Mahdi diangkat sebagai Isu Politik untuk mendukung eksistensinya yang hingga sekarang menjadilah sebuah kepercayaan yang dikaitkan dengan legalitas agama dalam arti dalil Nabi Saw yang berbicara mengenai Imam Mahdi walaupun dalil mengenai Imam Mahdi ini jika dilihat dengan ilmu hadits masih kontroversial.

Menurut Anda siapa yang dianggap sebagai Imam Mahdi diakhir zaman?

Jawab : Mengingat hadits Nabi yang berbicara mengenai Imam Mahdi saya masih belum tahu kualitasnya maka dari itu saya cenderung beranggapan Imam Mahdi tidak mesti dari keturunan Nabi tapi hak Allah yang akan menentukan siapa orang yang akan diberi petunjuk oleh Allah Swt diakhir zaman nanti untuk mengayomi

ummat dan menurut asumsi saya ialah lebih kepada orang shaleh yang memang Allah berikan dia petunjuk, taufik dan hidayah.

- Apa saja Argumentasi Anda tentang adanya Imam Mahdi sebagai juru penyelamat di akhir zaman?

Jawab : Imam Mahdi memang dianggap sebagai sang juru penyelamat diakhir zaman yang tentunya dengan peran Imam Mahdi sebagai pemimpin dan juru selamat akan menjadikan Islam bangkit kembali bersama umatnya dari keterpurukan setelah berbagai macam penindasan yang dirasakan umat terlebih pengaruh dajjal yang mempengaruhi keimanan umat. Disinilah perannya Imam Mahdi sebagai penolong, meluruskan ajaran Nabi yang selama ini melenceng dari sebenarnya.

- Bagaimana pendapat Anda kedatangan Imam Mahdi di Akhir zaman?

Jawab : Imam Mahdi merupakan sosok yang di tunggu oleh umat Islam pada khususnya yang mempercayai Imam Mahdi agar kedamaian, kesejahteraan selalu ada ketika dalam kepemimpinannya nanti yang memang pada saat Islam bangkit maka disinilah kiamat besar akan tiba jadi datang nya Imam Mahdi memang merupakan pertanda dari kiamat besar akan tiba yang dalam kepemimpinannya nanti dia bisa membangkitkan Islam dan menegakkan ajaran Rasulullah yang selama ini tidak menjadi amalan umat Islam disinilah Imam Mahdi melakukan hal-hal yang dianggap kurang pada masa sebelumnya.

- Menurut Anda apakah Imam Mahdi sebuah kepercayaan yang harus diyakini oleh Umat Islam?

Jawab : tidak harus menjadi keyakinan yang wajib karena Imam Mahdi bukan yang ushul/dasar dalam agama Imam Mahdi hanya sebatas kepercayaan ketika sebelum kiamat besar terjadi yang intinya boleh percaya boleh juga tidak.

- Menurut Anda apakah Imam Mahdi masuk dalam konsep Rukun Iman dalam Islam?

Jawab : tidak dalam masuk ushul keimanan tapi hanya masuk dari cabang pembahasan rukun iman seperti beriman dengan hari kiamat maka disinilah pembahasan Imam Mahdi ditemukan dikatakan sebagai tanda-tanda sebelum kiamat besar terjad.

- Menurut anda secara kelembagaan Nahdlatul Ulama, apakah mempercayai akan datangnya Imam Mahdi di akhir zaman?(atau hanya kepercayaan individu, pendapat ulama atau melalui sidang muktamar)

Jawab : Imam Mahdi ini tidak secara kelembagaan NU tetapi lebih kepada individu ataupun pendapat dari Ulama yang membicarakan Imam Mahdi mengingat juga Imam Mahdi ini merupakan wacana yang krusial yang memang sejak dari dulu hingga sekarang masih terus dibahas yang akhirnya melekat menjadi sebuah kepercayaan yang terdapat pada warga NU sendiri maupun tokohnya.

- Secara pendapat tokoh Nahdlatul Ulama menurut Anda Apakah konsep tentang Imam Mahdi Nahdlatul Ulama berbeda dengan Ahlussunah Wal Jamaah atau memiliki kesamaan?

Jawab : memang secara pedoman hidup NU menganut paham Ahlussunnah Wal Jamaah tetapi kita ketahui juga masalah tidak masalah ushul jadi memang pada dasarnya pemikiran, pendapat ataupun asumsi mengenai Imam Mahdi kemungkinan bisa saja berbeda karena Imam Mahdi inipun tidak di fatwakan secara kelembagaan bagi warga NU sendiri jadi perbedaan itu bisa saja ditemukan²⁰.

Identitas Responden

Nama : Drs. H. Murjani Sani, M.Ag

Profesi : Ulama & Akademisi

- Apa pengertian Imam Mahdi menurut sepengetahuan Anda?

Jawab : Imam Mahdi merupakan seorang yang telah ditunjuk oleh Allah Swt di akhir zaman untuk menyelamatkan umat dalam ketertindasan yang sekaligus menjadi pemimpin diakhir zaman.

- Apakah Anda mengetahui konsep Imam Mahdi dalam Islam atau Nahdlatul Ulama?Jelaskan?

Jawab : Imam Mahdi dalam Islam kepada konteks hadits, Imam Mahdi dikatakan bernama Muhd bin Abdullah atau Ahmad bin Abdullah. Ia termasuk ahlul bait Rasulullah yakni anak cucu dari Fatimah isteri Ali bin Abi Thalib yang akan menyelamatkan umat dalam kezaliman dan ketrtindasan yang mana Imam Mahdi merupakan seorang yang telah diberi peunjuk oleh Allah Swt. Adapun Salah satu aliran yang lain seperti syiah, yaitu aliran Kaisaniyah ditemukan nama Muhd bin

²⁰Wawancara Pada Tgl 28 Mei 2009

al-Hanafiah saudara dekat al-Husain digelar al-Mahdi al-Washy yang dicintai rakyat saat itu karena alim, cerdas, bisa memprediksi kondisi ke depan dan selalu tepat, malah bisa meramal masa depan. Tentunya salah satu aliran yang saya sebutkan tadi itu merupakan satu pendapat dari beragam pendapat mengenai Imam Mahdi sedangkan dalam konteks Nahdlatul Ulama itu saya melihatnya dalam tataran ketokohan atau pendapat dari ulama tidak secara kelembagaan tetapi sifatnya pada individu warga NU sendiri atau pendapat dari Ulama NU sendiri.

- Dalil Apa yang Anda gunakan/ ketahui tentang adanya Imam Mahdi?

Jawab : Ada kesan bahwa hadits yang menurut Said Sabiq dalam Al Aqidah Al Islamiyyah diriwayatkan oleh Abu Daud, Tarmizi, dan Hakim menjadi dasar adanya Imam Mahdi di akhir zaman. Hadits tersebut berasal dari Ali bin Abi Thalib. dari hadits riwayat Abu Dawud :

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ

سَلَّمَ : لَا تَذْهَبُ الدُّنْيَا حَتَّى يَمْلِكَ الْعَرَبَ رَجُلٌ مِنْ أَهْلِ بَيْتِي يُوَاطِئُ اسْمَهُ اسْمِي "

Artinya : *Dari Abdullah Bin Mas'ud radhiyallahu anhu berkata : Rasulullah shallallahu 'alaihi wassalam bersabda: "Dunia tidak akan hilang (kiamat) sehingga bangsa arab akan dikuasai oleh seorang dari keluargaku (keturunanku) yang namanya sama dengan namaku".*

- Bagaimana Pandangan (Kalau ada pandangan Umum dan Khusus) Anda Tentang Imam Mahdi?

Jawab : dalam kitab Al Aqidah Al Islamiyyah dikatakan bahwa kedatangan al-Mahdi merupakan salah satu tanda-tanda yang besar akan terjadinya hari kiamat. Tanda-tanda kiamat besar ada 5: (1) matahari terbit dari barat, (2) munculnya binatang besar dan bisa bicara, (3) turunnya al-Mahdi, (4) munculnya dajjal, (5) turunnya Isa as. Pada dasarnya Imam Mahdi ini akan berperan sebagai pemimpin sebelum kiamat besat tiba sebagai penyelamat umat disaat juga ajaran Rasulullah tidak di praktekkan lagi dan dalam kepemimpinannya itulah Islam akan berdiri tegak dan disaat Islam jaya secara ajaran dan umat Islam maka kiamat tiba.

- Menurut Anda siapa yang dianggap sebagai Imam Mahdi diakhir zaman?

Jawab : Imam Mahdi yang disebut dalam hadits yaitu keturunan Rasulullah tapi bukan berarti menunggu kemunculannya dari kegaiban selama ini seperti Syiah tapi menunggu kelahirannya, walaupun dalam Hadits tersebut masih perlu di takhrij kesahihannya karena ada sedikit kesamaan dari Nama dalam versi Ahlussunnah Muhd bin Abdullah atau Ahmad bin Abdullah sedangkan Syiah Kaisaniyah Muhd bin al-Hanafiah saudara dekat al-Husain digelar al-mahdi al-Washy Sekilas terkesan ada kesamaan karena sama-sama dari keluarga Ali dan Fatimah (Hasan dan Husin).

- Apa saja Argumentasi Anda tentang adanya Imam Mahdi sebagai juru penyelamat di akhir zaman?

Jawab : menurut Said Sabiq kedatangan al-mahdi di akhir zaman memang mengajak kepada kebaikan (penyelamat). Karena ia berakhlak mulia, mensosialisasikan keadilan atau kejujuran, menegakkan syariat. Saya melihat Imam Mahdi merupakan sosok seperti “pahlawan” disaat umat dalam berada puncak kezaliman yang tentunya umat tidak dalam kesanggupan lagi untuk melakukan apapun yang akhirnya diutuslah Imam Mahdi oleh Allah untuk mendapatkan pertolongan dari bentuk kezaliman yang menimpa umat.

- Bagaimana pendapat Anda kedatangan Imam Mahdi di Akhir zaman?

Jawab : mengenai dalil Imam Mahdi ini masih kontroversial apabila hadits yang berbicara mengenai Imam Mahdi tersebut shahih, maka saya pribadi berpendapat kedatangannya mungkin saja terjadi dengan catatan ini bagian cabang saja bukan substansi tapi dalam konteks hari kiamat karena dianggap dalam pembicaraan tanda-tanda hari kiamat dalam kitab Al akidah Al Islamiyyah karya Said Sabiq dan kedatangan Imam Mahdi ini juga ditunggu-tunggu oleh sebagian umat Islam agar bisa terselamatkan dari lilitan kezaliman yang nanti dalam kepemimpinan Imam Mahdi dan kita tidak tau kapan Imam Mahdi akan memainkan perannya di akhir zaman.

- Menurut Anda apakah Imam Mahdi sebuah kepercayaan yang harus diyakini oleh Umat Islam?

Jawab : Pada dasarnya tidak termasuk akidah prinsip, Imam Mahdi masuk dalam tergolong furu' (cabang) saja, yang intinya memotivasi umat untuk bersiap

menghadapi kematian dan kiamat yang maha dahsyat itu dengan bersiap dengan banyak beribadah/taqwa, apabila ingin percaya boleh tidak percaya juga boleh asalkan tidak menjadikan Imam Mahdi keyakinan yang mesti dipercaya.

- Menurut Anda apakah Imam Mahdi masuk dalam konsep Rukun Iman dalam Islam?

Jawab : Tidak termasuk aspek rukun iman yang pokok, ia termasuk furu'/cabang, pembicaraannya muncul ketika membicarakan tanda-tanda hari kiamat. Itu pun hanya ada pada hisab-hisab tertentu jadi bukan tergolong yang substansi, seperti yang saya sebutkan diatas tadi dalam kitab Al Akidah Al Islamiyyah Imam Mahdi merupakan sebuah tanda-tanda saja sebelum datangnya kiamat besar.

- Menurut anda secara kelembagaan Nahdlatul Ulama, apakah mempercayai akan datangnya Imam Mahdi di akhir zaman?(atau hanya kepercayaan individu, pendapat ulama atau melalui sidang muktamar)

Jawab : secara kelembagaan pernah dibicarakan dalam uraian akidah tetapi tidak termasuk yang prinsip dan disepakati. Jadi, masih terjadi khilafiah terhadap Imam Mahdi dan yang paling nampak dikalangan NU lebih kepada Individu atau pendapat dari Ulama mengenai pembahasan Imam Mahdi ini.

- Secara pendapat tokoh Nahdlatul Ulama menurut Anda Apakah konsep tentang Imam Mahdi Nahdlatul Ulama (Tokoh) berbeda dengan Ahlussunnah Wal Jamaah atau memiliki kesamaan?

Jawab : pada dasarnya NU secara Nilai mengikuti Ahlussunnah Wal Jamaah adapun perbedaan pendapat mungkin tidak kepada konsep substansi dari Imam Mahdi misalnya dikalangan NU Sendiri Imam Mahdi masih di tunggu akan

kedatangan Imam Mahdi dalam arti kelahirannya bukan seperti aliran Syiah yang sudah lahir tapi di gaibkan yang ditunggu kemunculannya tetapi perbedaan secara tokoh NU pun masih ada terhadap Imam Mahdi karena ini masalah furu/cabang yang bisa saja ada pemikiran lagi dari tokoh NU itu sendiri²¹.

Identitas Responden

Nama : KH. Ibrahim Hasani

Profesi : Ulama

- Apa pengertian Imam Mahdi menurut sepengetahuan Anda?

Jawab : Imam Mahdi adalah seorang juru penyelamat yang telah ditunjuk oleh Allah Swt untuk menolong umat dari kezaliman yang tidak terbendung lagi yang akhirnya Imam Mahdi ditugaskan untuk menjadi pemimpin dan penyelamat disaat umat dalam tertindas.

- Apakah Anda mengetahui konsep Imam Mahdi dalam Islam atau Nahdlatul Ulama? Jelaskan?

Jawab : konsep dalam Islam yang di bahas dalam hadits-hadits Nabi memang masih kontroversi alias masih banyak perspektif secara konsep tentang Imam Mahdi untuk menjadi pemimpin umat diakhir zaman yang akan meluruskan kembali ajaran Nabi Muhammad yang selama ini tidak di praktekkkan umat serta melawan dajjal sebagai yang dianggap yang akan memepengaruhi keimanan umat pada akhir zaman nanti dan Imam Mahdi lah yang diutus oleh Allah untuk bisa menjadi pemimpin dimasa itu sedangkan dalam konteks ke Nahdlatul Ulamaan

²¹Wawancara Pada Tgl 13 Juni 2009

Imam Mahdi hanya ada pada individu tokoh NU itu sendiri ataupun warganya yang percaya mengenai Imam Mahdi tidak secara kelembagaan dan mengenai kepercayaan Imam Mahdi dalam lingkungan NU itu sendiri itupun bervariasi ada yang mempercayai secara dalil ada juga yang mempercayai sifatnya anggapab yang tentunya hal ini sudah menjadi kepercayaan yang sudah melekat di warga NU itu sendiri.

- Dalil Apa yang Anda gunakan/ ketahui tentang adanya Imam Mahdi?

Jawab : Dari Abu Hurairah mengatakan bahwa Rasulullah Saw bersabda :

كَيْفَ أَنْتُمْ إِذَا نَزَلَ ابْنُ مَرْيَمَ فِيكُمْ وَإِمَامَكُمْ مِنْكُمْ؟

Artinya: “Bagaimana kalian jika datang kepada kalian putera Maryam dan Imam kalian”.

Dalam Shahih Muslim, kitab Iman dan Musnad Ahmad, dari Jabir pernah mendengar bhwa Nabi Saw bersabda :

لَا تَزَالُ طَائِفَةٌ مِنْ أُمَّتِي يُفَاتِلُونَ عَلَى الْحَقِّ ظَهْرَيْنَ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ. قَالَ فَيَنْزِلُ عَيْسَ بْنَ مَرْيَمَ (عليه السلام) فَيَقُولُ أَمِيرُهُمْ: تَعَالَ صَلِّ لَنَا. فَيَقُولُ: لَا، إِنَّ بَعْضَكُمْ عَلَى بَعْضٍ أُمَرَاءُ تُكْرِمُهُ اللَّهُ هَذِهِ الْأُمَّةَ

Artinya: “Akan senantiasa ada sekelompok dari ummatku yang berperang untuk menegakkan kebenaran sampai hari kiamat. Lalu turunlah Isa bin Maryam (as).

Kemudian pemimpin mereka: kemarilah shalat bersama kami, ia menjawab: Tidak, karena sesungguhnya sebagian kalian terhadap sebagian yang lain ada pemimpin yang dimulakan oleh Allah dalam ummat ini”.

- Bagaimana Pandangan (Kalau ada pandangan Umum dan Khusus) Anda Tentang Imam Mahdi?

Jawab : Imam Mahdi dimanapun ada yang sama dan ada yang berbeda dalam setiap aliran dan agama di dunia ini. Yang saya maksud sama ialah Imam Mahdi dianggap sebagai juru penyelamat ketika umat manusia dilanda kezaliman yang dahsyat yang nantinya Imam Mahdi lah sebagai juru penyelamat agar bisa menjadi pemimpin bagi umat dan berbedanya ialah secara konsep ataupun penyebutan Imam Mahdi dalam aliran ataupun keagamaan yang mempercayai Imam Mahdi ini misalnya messias atau Imam Mahdi sedangkan pada konsep misalnya darul arqam yang menganggap pimpinannya menjadi Imam Mahdi di akhir zaman nanti begitu juga dengan Ahmadiyah yang sama dengan darul arqam yang menganggap pimpinanahmadiyah lah sebagai Imam Mahdi sedangkan syiah ialah yaitu Imam nya yang ke 12 yang masih dalam di gaibkan yang nantinya akan muncul saat akhir zaman nanti sebelum kiamat besar tiba.

- Menurut Anda siapa yang dianggap sebagai Imam Mahdi diakhir zaman?

Jawab : menurut saya yang menjadi Imam Mahdi itu satu tokoh yaitu Nabi Isa yang langsung menjadi peran sebagai Imam Mahdi walaupun banyak pendapat yang beragam mengenai siapa Imam Mahdi di akhir zaman.

- Apa saja Argumentasi Anda tentang adanya Imam Mahdi sebagai juru penyelamat di akhir zaman?

Jawab : Imam Mahdi merupakan tokoh yang dimpikan semua umat di dunia ini untuk dapat segera datang agar tidak ada lagi penindasan, kezaliman di muka bumi dengan datangnya sang juru penyelamat yaitu Imam Mahdi karena tugas yang dia lakukan untuk perdamaian dan melawan segala kemungkaran dan menegakkan kembali ajaran Nabi Saw yang selama ini ditinggalkan oleh umat di satu sisi dengan petunjuk yang diberi Allah kepadanya maka dalam kepemimpinannya nanti Islam akan kembali bangkit dari keterpurukan.

- Bagaimana pendapat Anda kedatangan Imam Mahdi di Akhir zaman?

Jawab : Ini memang menjadi sebuah penantian yang panjang dari umat untuk bisa segera dipimpin oleh Imam Mahdi yang tentunya bisa menyelamatkan umat dari berbagai macam apapun yang bersifat negatif dengan datangnya Imam Mahdi di akhir zaman nanti berarti merupakan sebuah pertanda kebangkitan Islam akan di raih lagi maka dari itu dengan adanya isu kebangkitan tadilah Imam Mahdi memang menjadi penantian bagi umat Islam khususnya.

- Menurut Anda apakah Imam Mahdi sebuah kepercayaan yang harus diyakini oleh Umat Islam?

Jawab : Imam Mahdi bukan hal yang substansi tetapi Imam mahdoi masuk cabang dari pembahasan hari kiamat jadi bukan kewajiban untuk mempercayai Imam Mahdi intinya boleh percaya boleh juga tidak.

- Menurut Anda apakah Imam Mahdi masuk dalam konsep Rukun Iman dalam Islam?

Jawab : Tidak masuk dalam Rukun Iman yang 6 itu tapi hanya masuk dalam salah satu pembahasan mengenai Iman kepada Hari Kiamat itupun masuk dalam pembahasan tanda-tanda sebelum kiamat besar akan terjadi jadi bukan menjadi point tambahan dalam rukun Iman yang 6 itu tapi hanya masuk dalam pembahasan dalam salah satu rukun Iman saja.

- Menurut anda secara kelembagaan Nahdlatul Ulama, apakah mempercayai akan datangnya Imam Mahdi di akhir zaman?(atau hanya kepercayaan individu, pendapat ulama atau melalui sidang muktamar)

Jawab : seperti yang saya sebutkan di atas tadi mengenai Imam Mahdi tidak secara kelembagaan NU tapi sering kita temui kepercayaan Imam Mahdi lebih kepada individu atau sekelompok orang yang percaya kepada Imam Mahdi ini ang tentunya untuk warga NU sendiri kepercayaan kepada Imam Mahdi ini sudah beraka sejak dari dulu dari cerita-cerita umlama kita dahulu yang akhirnya Imam Mahdi masih ter cap di memory kita bagaimana Imam Mahdi itu misalnya dialah sang juru penyelamat bagi umat islam

Yang dalam keadaan terzalimi dan yang akan melawan dajjal di akhir zaman nanti.

- Secara pendapat tokoh Nahdlatul Ulama menurut Anda Apakah konsep tentang Imam Mahdi berbeda dengan Ahlussunah Wal Jamaah atau memiliki kesamaan?

Jawab : secara ketokohan memang kalau kita lihat dari NU sendiri ia menyerap nilai Ahlussunnah Wal Jamaah misalnya yang kita ketahui Imam Mahdi dalam perspektif Ahlussunnah masih dalam proses menunggu tetapi kita ketahui bersama Imam Mahdi ini merupakan pembahasan yang tidak berpengaruh besar dalam keimanan bagi aliran Ahlussunnah Wal Jamah sehingga perbedaan pendapat dan pemikiran pun tidak membuat seseorang kafir²².

²²Wawancara Pada Tgl 8 Juli 2009